



**PENERAPAN PENDEKATAN *KONTEKSTUAL*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IB TEMA “PERISTIWA ALAM”
DI SDN MUMBULSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN PENDEKATAN *KONTEKSTUAL*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IB TEMA “PERISTIWA ALAM”
DI SDN MUMBULSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program srata Satu (1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN *KONTEKSTUAL*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IB TEMA “PERISTIWA ALAM”
DI SDN MUMBULSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Meliyana Musyarofah
NIM : 130210204024
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 05 Juni 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, SH., M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

NIP. 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IB Tema Peristiwa Alam di SDN Mumbulsari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, SH., M..Hum

Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd

NIP. 19540712 198003 1 005

NIP. 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty M.A

Dra. Suhartiningsih, S.Pd

NIP. 19580614 198702 2 001

NIP. 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sukarto dan Ibunda Fatimah, terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang serta dorongan semangatnya yang senantiasa mengiringi setiap langkahku;
2. kakakku tercinta Silvia Ningsih, yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan pada saya agar tidak malas dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. kepala dan seluruh guru SDN Mumbulsari 01 yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta membimbing selama penelitian berlangsung; dan
4. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan;

MOTTO

*“Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu
harus menahan perihnya kebodohan.”*

*(Imam Syafi'i)**



<http://www.designdakwah.com/2014/08/motivasi-belajar-dari-imam-syafii-syafii.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliyana Musyarofah

NIM : 130210204024

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Penerapan pendekatan *kontekstual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB tema peristiwa alam di SDN Mumbulsari 01” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2017

Yang Menyatakan



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

SKRIPSI

**PENERAPAN PENDEKATAN *KONTEKSTUAL*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IB TEMA “PERISTIWA ALAM”
DI SDN MUMBULSARI 01 JEMBER**

Oleh:

MELIYANA MUSYAROFAH

NIM 130210204024

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Kontekstual* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Tema Peristiwa Alam di SDN Mumbulsari 01 Jember”, dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

- a) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Jember;
- b) Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- c) Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I Dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- d) Dra. Suhartiningsih, S.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembahas yang telah memberi kritik, saran dan bimbingannya untuk kesempurnaan skripsi ini;
- e) teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013, teman-teman yang terlibat dalam seminar proposal skripsi dan ujian skripsi saya (Guruh, Intar, Raka, Fauzi, Marina, Putri, Nisa, dkk) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini; dan
- f) semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 26 Juli 2017



Penulis



RINGKASAN

Penerapan Pendekatan *Kontekstual* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IB Tema “Peristiwa Alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember; Meliyana Musyarofah; 130210204024; 2017: 85 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan pada tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Peserta didik tidak hanya berpaku pada ranah kognitif, melainkan harus diperhatikan pula pembelajaran yang berkaitan dengan ranah afektif dan ranah psikomotor, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan observasi awal, wawancara, dokumen yang dilakukan di SDN Mumbulsari 01 Jember diketahui bahwa dalam menerapkan pendekatan *scientific* masih belum optimal, dikarenakan guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, serta penggunaan pendekatan dan media pembelajaran kurang bervariasi. Terkadang siswa juga sulit memahami materi dan tugas yang telah diberikan. Selain itu, aktivitas dan hasil belajar siswa juga berkisar pada kriteria cukup dan kurang. Secara klasikal aktivitas belajar siswa diperoleh skor 38,1 dalam kriteria kurang. Secara klasikal hasil belajar siswa ranah afektif diperoleh skor 58,6 dalam kriteria kurang, ranah kognitif diperoleh skor 66,4 dalam kriteria cukup, dan ranah psikomotor diperoleh skor 64,9 dalam kriteria cukup.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Rumusan masalah dari penelitian tersebut yaitu bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tema peristiwa alam pada siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan kontekstual pada tema peristiwa alam dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IB di SDN Mumbulsari 01 Jember.

Subjek penelitian siswa kelas IB di SDN Mumbulsari 01 Jember dengan jumlah 28 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, observasi, dokumen, dan tes.

Tindakan pembelajaran diawali dengan siswa mengamati lingkungan sekolah dan menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih. Dalam pembelajaran guru juga menyajikan media gambar, sehingga siswa dapat mengetahui dampak dan akibat tidak menjaga lingkungan. Kegiatan mengamati lingkungan dan media gambar yang telah disajikan guru dilanjutkan dengan membuat ungkapan terimakasih secara berkelompok serta mempresentasikan jawaban masing-masing kelompok dan mulai untuk menjelaskan materi. Kegiatan dilanjut dengan membuat kerajinan dari bahan alam sesuai kelompok masing-masing yang telah dibentuk oleh guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan kontekstual berjalan dengan lancar. Siswa menjadi lebih senang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 38,1 dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 63,6 dengan kriteria cukup aktif. Aktivitas belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 79,7 dengan kriteria aktif.

Hasil belajar siswa afektif, kognitif, dan psikomotor pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Aspek afektif siswa prasiklus sebesar 58,6 dengan kriteria kurang baik, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 80 dengan kriteria sangat baik. Aspek kognitif siswa dalam prasiklus sebesar 66,4 dengan kriteria cukup baik, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 78,4 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 90 dengan kriteria sangat baik. Aspek psikomotor siswa pada prasiklus sebesar 64,9 dengan kriteria cukup, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,4 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 85,7 dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IB tema peristiwa alam subtema bencana alam pembelajaran 1 .

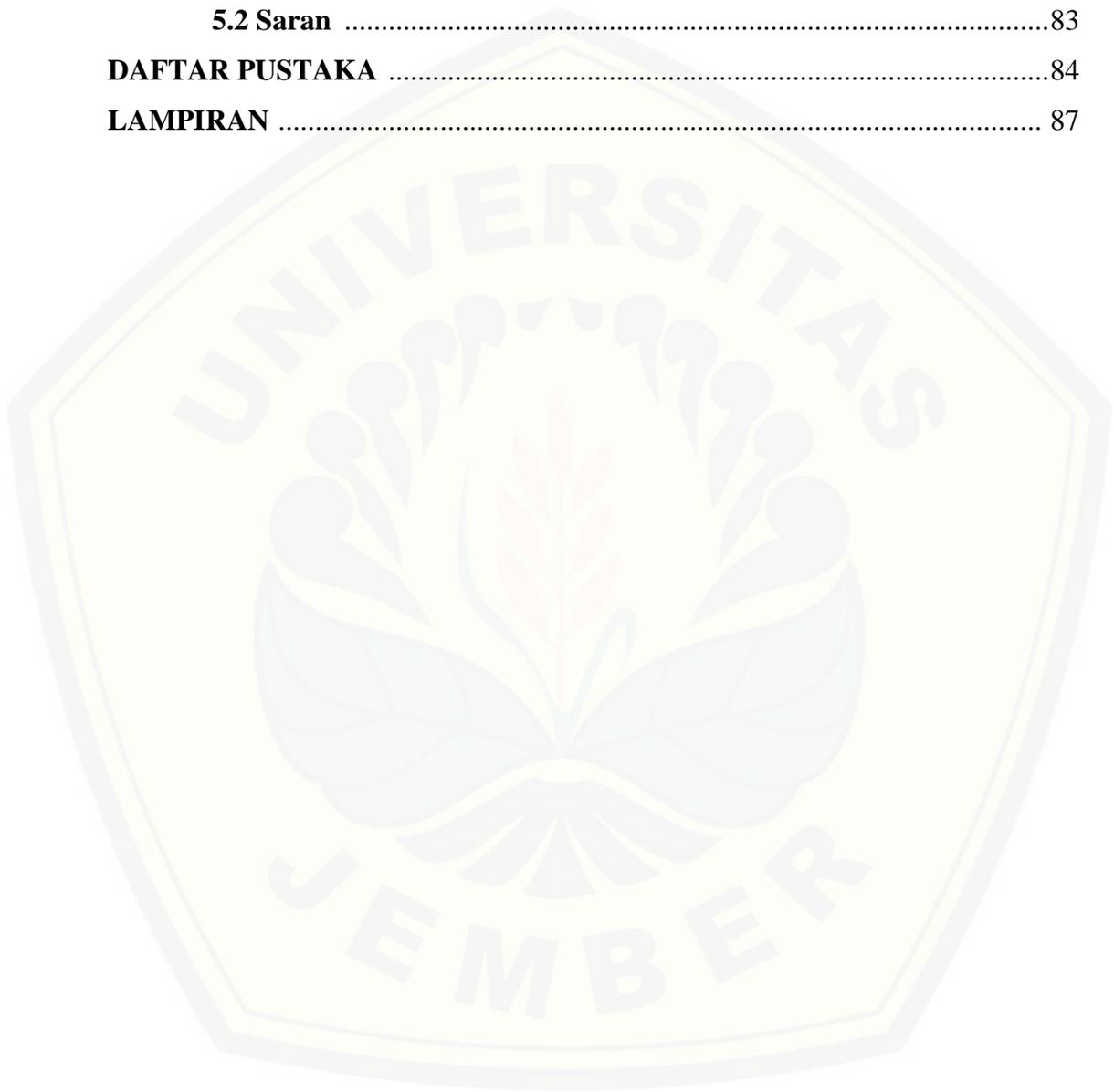


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN BIMBINGAN	vii
PRAKATA	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kurikulum 2013	7
2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013	7
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013	7
2.2 Pembelajaran Tematik <i>Integratif</i>	9
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	9
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	10
2.3 Pendekatan Kontekstual	12
2.3.1 Pengertian Pendekatan Kontekstual	12

2.3.2	Karakteristik Pendekatan Kontekstual	13
2.3.3	Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual	14
2.3.4	Prinsip-prinsip Ilmiah dalam Pendekatan Kontekstual	16
2.3.5	Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	17
2.4	Hasil Belajar	18
2.5	Implementasi Pendekatan Kontekstual pada Tema Bencana	
	Alam	21
2.6	Penelitian yang Relevan	22
2.7	Kerangka Berpikir Penelitian	23
2.8	Hipotesis Tindakan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2	Definisi Operasional	28
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian	28
3.4	Prosedur Penelitian	30
	3.4.1 Prasiklus	30
	3.4.2 Pelaksanaan Siklus I	31
	3.4.3 Pelaksanaan siklus II	35
3.5	Metode Pengumpulan Data	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	43
	4.1.1 Kegiatan Prasiklus	43
	4.1.2 Kegiatan Siklus I	49
	4.1.3 Kegiatan Siklus II	58
4.2	Hasil Analisis Data	67
	4.2.1 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa	67
	4.2.2 Analisis Ranah Afektif Siswa	68
	4.2.3 Analisis Hasil Belajar Siswa	69
	4.2.4 Analisis Ranah Psikomotor Siswa	73
	4.2.5 Hasil Wawancara	77

4.3 Pembahasan	78
4.4 Temuan Penelitian	81
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Daftar Tema Kelas I	11
2.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif	18
2.3 Penerapan Pendekatan Kontekstual	21
3.1 Patokan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	38
3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas	38
3.4 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa	40
3.5 Rubrik Penilaian Afektif	41
3.6 Rubrik Penilaian Afektif	41
3.7 Rubrik Penilaian Psikomotor SBdP	42
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Prasiklus	44
4.3 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	45
4.4 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	46
4.5 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	47
4.6 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siklus I	52
4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Per Kriteria	52
4.8 Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I	53
4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	55
4.10 Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	56
4.11 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	61
4.12 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Per Kriteria	62
4.13 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II	64
4.14 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	65
4.15 Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	66
4.16 Rata-rata Pera Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal tiap Siklus	67
4.17 Rata-rata Ranah Afektif Siswa Klasikal tiap Siklus	68
4.18 Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Prasiklus dengan Siklus I Per Kriteria	69

4.19 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II Per Kriteria	70
4.20 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan ke Siklus II Per Kriteria	71
4.21 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal	73
4.22 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa antara Prasiklus dengan Siklus I Per Kriteria	74
4.23 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa antara Siklus I dengan Siklus II Per Kriteria	74
4.24 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Prasiklus ke Siklus I dan ke Siklus II	75
4.25 Nilai Rata-rata Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

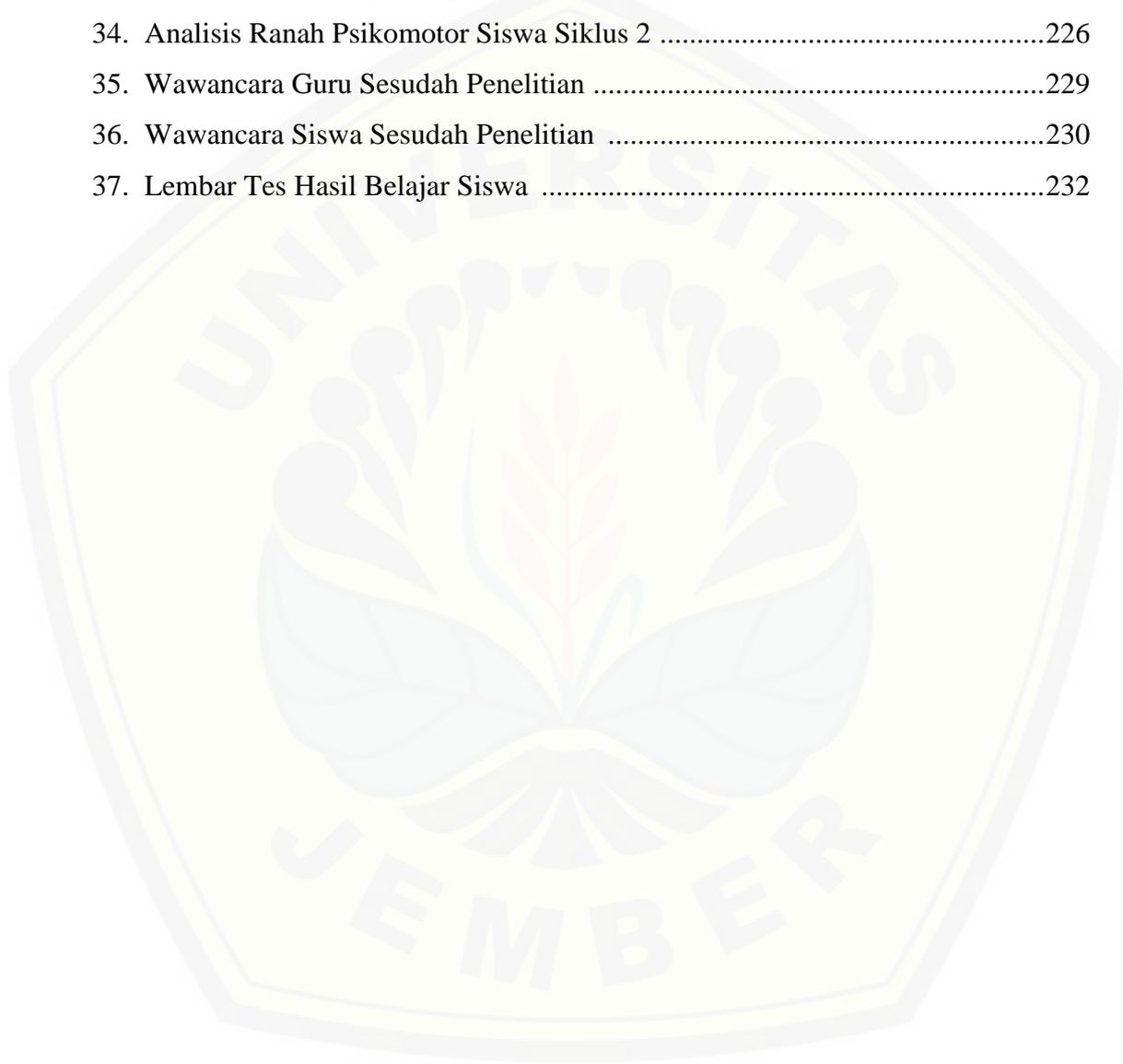
	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	24
3.1 Model PTK.....	29
4.1 Diagram Analisis Aktivitas Siswa Prasiklus	45
4.2 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	46
4.3 Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	47
4.4 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	48
4.5 Diagram Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	53
4.6 Diagram Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus 1	54
4.7 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1	56
4.8 Diagram Ranah Psikomotor Siklus 1	57
4.9 Diagram Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
4.10 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus II	64
4.11 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	65
4.12 Diagram Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	66
4.13 Diagram Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus	68
4.14 Diagram Analisis Ranah Afektif Siswa Tiap Siklus	69
4.15 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Prasiklus dan Siklus I Per Kriteria	70
4.16 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II per Kriteria	71

4.17 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I dan Ke Siklus II	72
4.18 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus	73
4.19 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Prasiklus dengan siklus I per Kriteria	74
4.20 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Siklus I dengan Siklus II Per Kriteria	75
4.21 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Prasiklus ke Siklus I dan ke Siklus II	76
4.22 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Tiap Siklus	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	43
2. Pedoman Pengumpulan Data	46
3. Daftar Nama Siswa	48
4. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	49
5. Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	54
6. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus dan Pembagian Kelompok secara Heterogen	100
7. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	54
8. Pedoman Wawancara	64
9. Hasil Wawancara Prasiklus	66
10. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	69
11. Hasil Observasi Guru	70
12. RPP Prasiklus	71
13. Silabus Siklus I.....	76
14. RPP Siklus I	88
15. Materi Siklus I	100
16. Kisi-kisi Soal Siklus 1	105
17. Soal dan Kunci Jawaban Siklus 1	108
18. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	113
19. RPP Siklus 2	166
20. Materi RPP Siklus 2	178
21. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2	183
22. Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2	186
23. Kunci Jawaban Siklus 2	191
24. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2	192
25. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 1	193
26. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	195
27. Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 1	200
28. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 2	204

29. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	206
30. Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2	211
31. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1	215
32. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus 1	219
33. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2	222
34. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus 2	226
35. Wawancara Guru Sesudah Penelitian	229
36. Wawancara Siswa Sesudah Penelitian	230
37. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	232



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab I ini dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan elemen yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, mendorong manusia selalu berpikir agar kehidupannya semakin baik dan maju. Namun, pengetahuan itu tidak langsung bisa didapat oleh manusia secara praktis. Bagi mereka yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan maka bisa menjadi semakin maju, sedangkan yang tidak dapat mengikuti maka akan semakin tertinggal. Hal inilah yang mengakibatkan perbedaan pemikiran dan kebutuhan bagi setiap manusia untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Dunia pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas dalam rangka mengikuti perkembangan zaman, namun tidak semua dunia pendidikan berhasil. Salah satu kelemahan dunia pendidikan saat ini yaitu masalah rendahnya kualitas proses pembelajaran, karena anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, pemikiran siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun macam-macam informasi tanpa dituntut untuk memahaminya dan menggabungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan mengembangkan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern, melalui perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut.

Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang memberikan

keterampilan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013. Tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan masyarakat agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:4)

Pengimplementasian Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik-integratif, mata pelajaran tidak lagi dipelajari secara terpisah, tetapi dalam struktur tema yang berisi gabungan beberapa mata pelajaran yang saling terkait, serta menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang memiliki langkah-langkah mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, serta mengkomunikasikan. Untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif di dalam kelas, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran keterampilan, keterampilan menilai hasil-hasil belajar siswa, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran (Mulyasa, 2016:100). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih efektif siswa lebih aktif di dalam kelas serta hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 9 Juli 2016 diketahui bahwa guru sudah mempraktikkan pendekatan *scientific* diantaranya yaitu mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan tetapi belum maksimal. Tahap mengamati, mengasosiasi/ menalar, dan mengumpulkan informasi masih belum nampak dalam pembelajaran. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa kelas IB di SDN Mumbulsari 01 Jember tergolong cukup, dari 28 siswa skor aktivitas belajar siswa adalah sebesar 40. Aktivitas belajar siswa yang diamati mencakup memperhatikan

penjelasan guru dengan skor 51%, bertanya dan mengeluarkan pendapat dengan skor 29%, bekerjasama dalam kelompok dengan skor 57%, mencatat materi dengan skor 48% (lampiran 4).

Informasi mengenai hasil belajar siswa diperoleh data dokumen nilai pembelajaran tema diriku dengan rata-rata sebesar 58,6 (lampiran 5), pada penilaian kognitif yang tergolong cukup dengan rata-rata 68,58 (lampiran 6) dan pada penilaian psikomotor tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 64,9 (lampiran 7).

Hal ini dikarenakan pembelajaran masih kurang bervariasi dan kurang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru masih berpacu pada buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa cukup. Masih terdapat beberapa materi yang kurang bisa atau sulit dipahami oleh siswa. Karena tidak ada media yang digunakan, kondisi tersebut membuat siswa jenuh dalam menerima pelajaran. Kebanyakan siswa mudah lupa dengan materi yang diajarkan, cenderung berbicara dengan teman sebangkunya, tidak menghiraukan guru dan bermain sendiri. Selain itu dalam penyampaian konsep, guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan tidak memakai strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas juga ditemukan beberapa kendala dengan melibatkan guru dan siswa kelas 1 SDN Mumbulsari 01 Jember sebagai berikut: (1) siswa kurang tertarik dengan pembelajaran karena model pembelajaran yang kurang bervariasi; (2) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran; (3) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak ada media pembelajaran; dan (4) hasil belajar siswa cukup. Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya dapat dilakukan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan di mana siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dengan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, beranggotakan siswa yang heterogen terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan

perempuan, serta berasal dari latar belakang sosial berbeda untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2005:4-8).

Pendekatan kontekstual dirancang agar siswa dapat mandiri, berpikir kritis, dan bekerja sama pada materi pelajaran, serta dapat dipergunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua kelas. Menurut Johnson (dalam Faridli dan Harmianto, 2015:49) pendekatan kontekstual ini merupakan pendekatan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam tema Peristiwa Alam Subtema Bencana Alam, guna mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Untuk menunjang pembelajaran, digunakan media gambar sebagai tambahan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal. Media pembelajaran merupakan alat perantara dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2011:4). Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2007:15), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pendekatan kontekstual dipilih karena karakteristik siswa SD yang senang dengan hal baru, apalagi dilengkapi dengan media gambar. Tidak hanya indra pendengar saja yang digunakan melainkan indra penglihatan siswa juga digunakan dalam media ini. Penggunaan media dalam pendekatan ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, pendekatan kontekstual dipilih untuk dijadikan sebagai variabel penelitian di SDN Mumbulsari 01 yang berjudul “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IB Tema Peristiwa Alam di SDN Mumbulsari 01 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IB tema peristiwa alam di SDN Mumbulsari 01 Jember?
- b. Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB tema peristiwa alam di SDN Mumbulsari 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IB melalui penerapan pendekatan kontekstual pada tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB melalui penerapan pendekatan kontekstual pada tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. bagi guru kelas I di SDN Mumbulsari 01, sebagai masukan dan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih bervariasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa;
- b. bagi siswa, dapat memberikan suatu pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran;
- c. bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga kemampuan dan prestasi belajar peserta didik semakin baik serta kualitas sekolah meningkat; dan

- d. bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran kurikulum 2013 dan pendekatan kontekstual serta dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) kurikulum 2013; (1) pembelajaran Tematik *Integratif*; (2) pendekatan kontekstual; (3) hasil belajar; (4) implementasi pendekatan kontekstual pada tema bencana alam; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir penelitian; dan (7) hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pembaruan dari kurikulum KTSP dimana dalam pembelajarannya tidak terpisah atau berdiri sendiri melainkan menggunakan tema-tema sebagai acuannya. Dengan kata lain pembelajaran dalam kurikulum 2013 bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Menurut Fadlillah (2014:16) Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap agar dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah. Dengan adanya kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Kurikulum 2013 sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
5. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah (Fadlillah, 2014:25).

Dengan melihat tujuan tersebut dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 memiliki fungsi dan tujuan yang mengarah kepada perbaikan mutu pendidikan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dengan mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skills* peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu juga memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran karena semua komponen kurikulum beserta buku teks sudah disiapkan oleh pemerintah.

2.2 Pembelajaran Tematik *Integratif*

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Hajar (2013:21) kurikulum tematik *integratif* secara sederhana, dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dengan pembelajaran tematik, guru juga bisa memberikan ruang penuh kepada para peserta didik untuk mengeksplorasi pemikirannya serta memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah seluruh bahasan pelajaran yang memfasilitasi para peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara produktif yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka. Sementara itu, yang dimaksud *tema* dalam istilah kurikulum tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik *integratif* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan atau memadukan berbagai kompetensi dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan alam ke dalam berbagai tema sehingga memungkinkan siswa berfikir aktif.

Konsep pembelajaran tematik (Majid, 2014:85) merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu*. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan

dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar (SD), pembelajaran tematik memiliki karakteristik (Majid, 2014:89-90) sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*)
Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)
Melalui pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk mengetahui hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemecahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang lebih dekat bersangkutan dengan kebutuhan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan supaya siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat luwes (*fleksibel*)
Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan situasi lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran dengan menarik.

Pembelajaran tematik merupakan proses yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik tidak lepas dari tujuan awal yaitu untuk memberikan

pembelajaran bermakna kepada siswa dengan memberikan kesempatan guru untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran berdasar pengalaman siswa itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, tetapi disampaikan berdasarkan tema-tema yang berisi integrasi dari seluruh mata pelajaran. Dallah satu tema berisi mata pelajaran Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dalam satu tingkatan kelas memilik 8-9 tema yang harus dipelajari dalam satu tahun.

Pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada kelas I dengan tema Peristiwa Alam. Berikut daftar tema kurikulum 2013 dalam kelas I:

Tabel 2.1 Daftar Tema kelas I

No	Tema	Waktu
1.	Diri Sendiri	4 Minggu
2.	Kegemaranku	4 Minggu
3.	Kegiatanku	4 Minggu
4.	Keluargaku	4 Minggu
5.	Pengalamanku	4 Minggu
6.	Lingkungan bersih, Sehat, dan Asri	4 Minggu
7.	Benda, Binatang, dan Tanaman di sekitarku	4 Minggu
8.	Peristiwa Alam	4 Minggu

Sumber: (Majid, 2014:104)

2.3 Pendekatan Kontekstual

2.3.1 Pengertian Pendekatan Kontekstual

Aqib (2013:4) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa. Pembelajaran digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari

siswa dengan mengaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya. Pembelajaran juga membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Model ini mendorong siswa untuk membuat hubungan antara materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Sanjaya (2006:255) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Faridli dan Harmianto, (2015:49) juga menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Komalasari (2014:6), pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia dalam mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pembelajaran yang membantu guru untuk menghadirkan pembelajaran secara nyata di kelas. Pembelajaran kontekstual juga dapat mendorong siswa untuk mengalami suatu pembelajaran bukan hanya menghafal serta menghubungkan pengetahuan dan pengalaman siswa yang diperoleh dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa dapat memecahkan berbagai masalah yang ada di kehidupan nyata. Peran guru dalam pembelajaran memberikan bimbingan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kontekstual. Dengan diterapkannya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tematik di SDN Mumbulsari 01, siswa diharapkan akan mengalami suasana

pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menjadikan mereka lebih aktif dalam menemukan dan mengemukakan ide serta gagasan sesuai pengalaman yang dialami siswa sendiri.

2.3.2 Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Karakteristik pendekatan kontekstual adalah menggunakan situasi kehidupan nyata dari masyarakat setempat dimana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka kembangkan. Karakteristik pendekatan kontekstual sebagai berikut: (1) kerja sama; (2) saling menunjang; (3) menyenangkan, tidak membosankan; (4) belajar dengan bergairah; (5) pembelajaran terintegrasi; (6) menggunakan berbagai sumber; (7) siswa aktif; (8) *sharing* dengan teman; (9) siswa kritis guru kreatif; (10) dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor; dan (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain (Aqib, 2013:8).

Karakteristik pendekatan kontekstual menurut Aqib (2013:8) sebagai berikut.

- a. Melakukan hubungan yang bermakna
Siswa dapat membuat diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam meningkatkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang penting
Siswa menciptakan hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai bagian dari masyarakat.
- c. Belajar yang diatur sendiri
Siswa mempraktikkan pekerjaan yang signifikan: ada tujuannya, ada hubungannya dengan orang lain, penentuan pilihan, dan ada produk/hasilnya yang sifatnya nyata.
- d. Bekerja sama
Siswa dapat bekerja sama. Guru membantu siswa untuk bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu mereka memahami untuk saling memengaruhi dan berkomunikasi.
- e. Berpikir kritis dan kreatif
Siswa dapat menggunakan cara berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif: dapat menganalisis, membuat sintesis,

mengatasi masalah, membuat keputusan, menggunakan bukti-bukti, dan logika.

f. Menjaga atau merawat pribadi siswa

Siswa menjaga pribadinya: mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak bisa berhasil tanpa dukungan orang dewasa.

g. Mencapai standar yang tinggi

Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi: mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya. Guru memperlihatkan kepada siswa cara mencapai apa yang disebut “*excellence*”.

h. Menggunakan penilaian otentik

Siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna. Misalnya, siswa boleh menggambarkan informasi akademis yang telah mereka pelajari untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Karakteristik pendekatan kontekstual bertujuan agar siswa lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui lingkungan sekolah, masyarakat, dan sekitar untuk saling memengaruhi dan berkomunikasi.

2.3.3 Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut Aqib (2013:7-8) terdapat tujuh komponen dalam pendekatan kontekstual, sebagai berikut.

a. Konstruktivisme

Komponen ini adalah landasan berpikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan didirikan manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Pengetahuan bukanlah sebuah fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu.

b. *Inquiri*

Menemukan merupakan bagian inti kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat siswa diharapkan bukan hasil mengingat sebuah fakta-fakta melainkan proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman. Guru harus selalu menyusun kegiatan yang merujuk agar siswa belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.

c. Bertanya

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Komponen ini merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiri, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian aspek yang belum diketahuinya.

d. Komunitas Belajar

Konsep komunitas belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain, agar dapat bertukar pikiran dan berbagi ide. Dalam pembelajaran kontekstual, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Praktiknya dalam pembelajaran terwujud dalam hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembentukan dalam kelompok kecil.
- 2) Pembentukan dalam kelompok besar.
- 3) Mendatangkan ahli ke kelas.
- 4) Bekerja dengan kelas sederajat.
- 5) Bekerja kelompok dengan kelas di atasnya.
- 6) Bekerja dengan masyarakat.

e. Pemodelan

Pemodelan dalam pembelajaran kontekstual adalah sebuah pengetahuan dengan adanya model yang ditiru. Model ini bisa berupa cara mengoprasikan sesuatu, cara melempar bola dalam olahraga, contoh karya tulis, cara melafalkan bahasa, atau guru memberi contoh mengerjakan sesuatu.

f. Refleksi

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa lalu, serta mencatat ataupun membuat diskusi kelompok. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi adalah respons terhadap kejadian, aktivitas,

atau pengetahuan yang baru diterima.

g. Penilaian yang Sebenarnya

Assesment adalah cara pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran peningkatan belajar siswa. Kegiatan ini menekankan pada proses pembelajaran, data yang dikumpulkan harus didapat dari kegiatan nyata yang dikerjakan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran. Hal ini berguna untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan melalui hasil. Berikut adalah karakteristik penilaian otentik.

- Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- Bisa digunakan untuk formatif dan sumatif.
- Yang diukur keterampilan performansi, bukan mengingat fakta.
- Berkesinambungan.
- Terintegrasi, dan dapat digunakan sebagai *feed back*.

Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa: (1) Proyek/ kegiatan dan laporannya; (2) PR; (3) Kuis; (4) Karya siswa; (5) Prestasi atau penampilan siswa; (6) Demonstrasi; (7) Laporan; (8) Jurnal; (9) Hasil tes tulis; dan (10) Karya tulis.

2.3.4 Prinsip-prinsip Ilmiah dalam Pendekatan Kontekstual

Menurut Johnson (dalam Faridli dan Harmianto, 2015:53-54) terdapat tiga prinsip ilmiah dalam pendekatan kontekstual, sebagai berikut.

- a. Prinsip saling bergantung, saling ketergantungan mewujudkan diri, misalkan ketika para siswa bergabung untuk memecahkan masalah dan ketika para guru mengadakan pertemuan dengan rekannya. Hal ini tampak jelas ketika subjek yang berbeda dihubungkan, dan ketika kemitraan menggabungkan sekolah dengan dunia bisnis dan komunitas.
- b. Prinsip diferensiasi, diferensiasi menjadi nyata ketika kontekstual menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing, untuk saling menghormati perbedaan-perbedaan, untuk menjadi kreatif, untuk bekerja sama,

untuk menghasilkan gagasan dan hasil baru yang berbeda, dan untuk menyadari bahwa keragaman adalah tanda kemantapan dan kekuatan.

- c. Prinsip pengorganisasian diri, terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan serta minat mereka sendiri yang berbeda, mendapat manfaat dari umpan balik yang diberikan oleh penilaian autentik, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntunan tujuan jelas dan standar yang tinggi, dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi.

2.3.5 Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual

Menurut (Majid, 2014:181) Pendekatan Kontekstual dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Pendekatan kontekstual dalam kelas cukup mudah. Secara garis besar, langkah-langkah pembelajaran pendekatan kontekstual sebagai berikut.

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar pada siswa pasti dipengaruhi dengan kondisi siswa, dalam belajar pasti ada kendala atau masalah yang dihadapi, sehingga menyebabkan nilai siswa menjadi jelek. Menurut teori Piaget (dalam Majid, 2014:7) proses belajar dapat berlangsung jika terjadi proses pengolahan data yang aktif merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan mencari informasi dan dilanjutkan dengan kegiatan penemuan. Menurut Hajar (2013:267), hasil belajar dapat diartikan

sebagai sebuah usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan pembelajaran. Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar bisa diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

2.4.1 Ranah Kognitif

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) dapat dijelaskan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
Mengingat (C1)	Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengenali, membuat daftar, Menggambarkan, dan menyebutkan.
Memahami (C2)	Mencakup kemampuan menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan adalah menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.
Menerapkan (C3)	Mencakup kemampuan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
Menganalisis (C4)	Mencakup kemampuan mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan
Mengevaluasi (C5)	Mencakup kemampuan menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
Mencipta (C6)	Mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

2.4.2 Ranah Afektif

Menurut Krathwohl, dkk. (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:186-187) hasil belajar dalam ranah afektif dapat digolongkan ke dalam 5 kategori sebagai berikut.

- a. Menerima yaitu meliputi aspek kesadaran, kemauan untuk menerima dan perhatian. Pada tahap ini pebelajar peka terhadap keberadaan fenomena dan rangsangan.
- b. Menanggapi yaitu berpartisipasi aktif sebagai bagian dari pelajar. Menyimak dan bereaksi terhadap suatu fenomena tertentu. Pada tahap ini pembelajar cukup termotivasi untuk berperan serta dalam menanggapi rangsangan yang datang berupa gagasan, benda, atau sistem nilai.
- c. Menilai yaitu terdiri atas menerima nilai, memilih nilai, dan komitmen. Pada tahap ini pebelajar memahami bahwa benda, gejala, atau suatu perilaku mempunyai nilai.
- d. Organisasi yaitu mengorganisasi nilai menjadi prioritas untuk membandingkan perbedaan nilai, meresolusi konflik antar nilai, dan menciptakan suatu sistem nilai yang unik. Penekanannya pada membandingkan, mengaitkan, dan melakukan sintesis nilai-nilai.
- e. Menghayati nilai memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya atau merupakan karakteristik dari pebelajar sehingga tatanan ini disebut pula karakteristik nilai.

2.4.3 Ranah Psikomotorik

Harrow (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:213) membagi ranah psikomotorik ke dalam 6 tahapan sebagai berikut.

- a. Gerak reflek, seperti respon naluriah, bereaksi dan merespon.
- b. Gerak dasar, yaitu melakukan tindakan sederhana seperti melempar bola, meraih suatu benda dan berjalan.
- c. Kemampuan perseptual, seperti mengenali pola dan melacak benda yang bergerak.
- d. Kemampuan fisik, yaitu menunjukkan daya tahan atau kekuatan seperti berlari marathon.

- e. Gerak terlatih, yaitu beradaptasi, mengonstruksikan, menciptakan, dan memodifikasi. Seperti melakukan peran dalam drama atau memainkan serangkaian permainan olahraga.
- f. Komunikasi non-diskursif atau menafsirkan, yaitu mengekspresikan diri seseorang dengan gerak tubuh.

Psikomotorik yang akan dinilai yaitu keterampilan berkarya dengan tanah liat.

Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kognitif yaitu penilaian tes hasil belajar, meliputi tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang akan diukur menggunakan kategori 1 sampai kategori 4 (C1, C2, C3, dan C4).
- 2) Afektif yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yaitu melalui observasi dan pengamatan dalam pembelajaran.

2.4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini mencakup: kecerdasan, minat dan perhatian, kebiasaan belajar, sikap, kesungguhan, motivasi belajar, serta keadaan fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang berantakan ekonominya, perdebatan suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa bisa diatasi menggunakan berbagai cara yang bisa dilakukan bagi guru misalnya dengan cara pendekatan kepada siswa yang bermasalah. Guru menjadi tempat

curhat untuk siswa dan guru bisa menjalin komunikasi dengan keluarga siswa untuk mengatasi masalah yang terjadi berkaitan dengan hasil belajar siswa.

2.5 Implementasi Pendekatan Kontekstual pada Tema Bencana Alam

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pendekatan Kontekstual pada Tema Bencana Alam:

Tabel 2.3 Penerapan Pendekatan Kontekstual

No	Tahap Pembelajaran	Komponen-komponen	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan Awal		Salam Apersepsi: Memotivasi siswa dengan berbagai pertanyaan dan mengajak siswa menyanyikan lagu hujan turun.	Menjawab Salam Memperhatikan guru dan menjawab pertanyaan, kemudian menyanyikan lagu hujan turun.
2.	Kegiatan Inti	Presentasi Pembelajaran	Menyajikan informasi tentang materi Bencana Alam	Mengikuti kegiatan pembelajaran
		Tahap 1 Konstruktivisme	Guru menerangkan tujuan pembelajaran, dan diminta untuk menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.	Memperhatikan penjelasan guru serta menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.
	Kegiatan Inti	Tahap 2 Inquiri	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah kemudian menyampaikan penilaiannya 	Melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.
		Tahap 3 Membimbing siswa untuk bertanya	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan sebuah media gambar untuk mendorong siswa bertanya 	Memperhatikan gambar
		Fase 4 Membuat komunitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi tempat duduk siswa menjadi kelompok secara heterogen 	Siswa membentuk kelompok
		Tahap 5 Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk memahami materi tentang membuat ungkapan dengan memberi contoh Membimbing siswa dalam pembuatan 	Memperhatikan penjelasan dari guru Dan berkreasi menggunakan bahan alam sesuai langkah-langkah

No	Tahap Pembelajaran	Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Kegiatan Inti		kerajinan berkreasi dengan bahan alam sesuai langkah-langkah.	
3.	Kegiatan Penutup	Tahap 6 Penilaian yang sebenarnya Tahap 7 Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menerima materi • Melakukan evaluasi dan refleksi tentang apa yang telah dipelajari • Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi • Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama • Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tes hasil belajar • Siswa melakukan kegiatan refleksi dan mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan • Siswa berdoa • Siswa menjawab salam

2.6 Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang sejenis berkaitan dengan pendekatan kontekstual di sekolah dasar.

Alfiana (2010) telah melakukan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 69%, sedangkan pada siklus II mencapai 86%, sehingga dari siklus I ke siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 17%.

Hasil penelitian Lukmana (2012) menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam kemampuan berbicara. Persentase ketuntasan kemampuan berbicara siswa pada siklus I sebesar 18%, dari prasiklus 45% meningkat menjadi 63%. Pada siklus II meningkat sebesar 10%, dari siklus I 63% meningkat menjadi 73%.

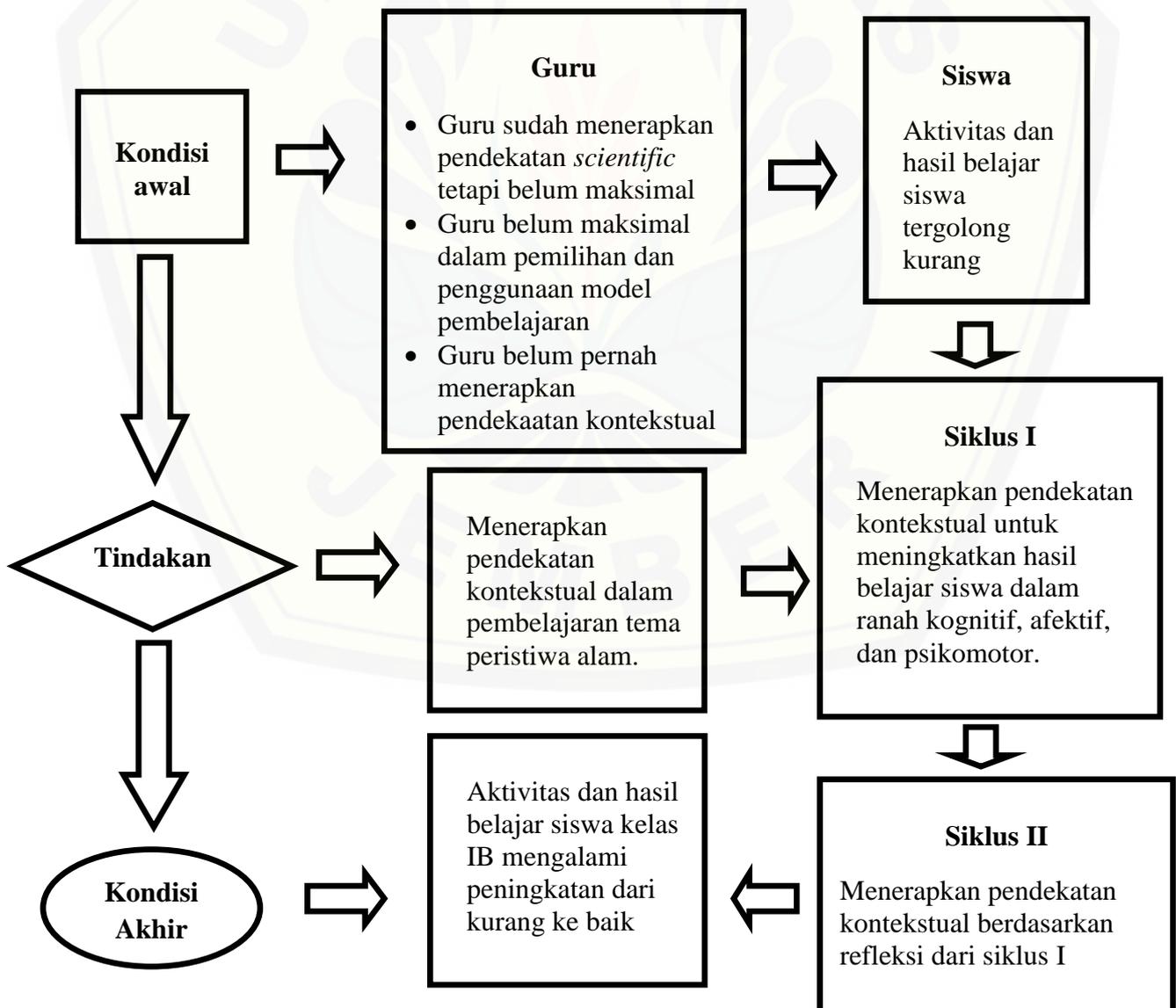
Hasil penelitian Mulyati (2008) menunjukkan pada siklus I pertemuan I, aktivitas siswa mencapai 73%, pertemuan II 72%. Siklus II pertemuan I 76%, pertemuan II 78%. Pada hasil belajar siswa siklus I mencapai 83,33%, terdapat 4

siswa yang tidak tuntas dari 24 siswa dan hasil tes siklus II mencapai 96% dengan 1 siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan peningkatan hasil pada ketiga penelitian tersebut, peneliti akan menerapkan pendekatan kontekstual pada proses pembelajaran. Setelah melaksanakan proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat seperti penelitian sebelumnya.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara garis besar terdiri atas kondisi awal proses pembelajaran, penerapan pendekatan kontekstual, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan pendekatan kontekstual. Adapun kerangka lengkapnya tersaji pada gambar 2.1 berikut:



Keterangan dari bagan kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut.

Pada kondisi awal, guru belum maksimal dalam penggunaan pendekatan pembelajaran, sehingga kurang menarik dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup. Selain itu dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Dalam penyampaian pembelajarannya guru terfokus pada materi yang ada di buku guru, sehingga guru belum mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif. Akibatnya siswa cenderung bosan dan hanya dapat duduk tenang paling lama sekitar 30 menit kurangnya minat siswa dalam memahami materi yang diajarkan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut akan dilakukan suatu tindakan baru yaitu penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I tema “Peristiwa Alam” di SDN Mumbulsari 01.

- Siklus 1

Guru menerapkan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IB tema “Peristiwa Alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember. Kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dengan tema peristiwa alam, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pendekatan kontekstual kepada siswa. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual akan melatih siswa untuk belajar mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran siswa diminta bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan akhir guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran serta mengadakan evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan pendekatan kontekstual.

- Siklus 2

Kegiatan yang dilakukan di dalam siklus 2 diajukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus 1 yang kurang maksimal dan meningkatkan

hasil belajar siswa apabila belum mencapai kriteria yang diinginkan. Langkah-langkah pada siklus 2 yaitu memperbaiki dengan mengembangkan hal-hal yang belum optimal pada siklus 1. Apabila pada siklus 2 hasil belajar siswa belum meningkat dan belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka akan dilaksanakan kembali pada siklus ke-n sampai didapatkan hasil yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

2.8 Hipotesis Tindakan

Menurut kajian teori dan kerangka berpikir yang sudah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, maka aktivitas belajar siswa kelas IB tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember akan meningkat.
- b. Jika diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, maka hasil belajar siswa kelas IB tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang : (1) subjek, tempat dan waktu penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan rancangan penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Sasaran penelitian, perubahan apa yang diinginkan dari subjek yang dikenai tindakan, yaitu target yang diharapkan. Subjek penelitian siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 28 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan (tersaji pada lampiran 3).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mumbulsari 01 Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. SDN Mumbulsari 01 Jember dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya permasalahan dalam pembelajaran, terkait dengan hasil belajar siswa.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- c. Ketersediaan dan dukungan yang diberikan oleh pihak SDN Mumbulsari 01 Jember Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) Tahun Pelajaran 2016/2017.

- d. SDN Mumbulsari 01 Jember yang sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Masyhud, 2014:55). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pendekatan kontekstual dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang membantu guru untuk menghadirkan pembelajaran secara nyata sebagai konteks untuk siswa memecahkan masalah yang ada di kehidupan nyata serta memperoleh pengetahuan.
- b. Media gambar adalah alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Pada penelitian ini media yang digunakan yaitu media gambar macam-macam peristiwa alam.
- c. Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa dalam mendalami materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes di akhir pembelajaran. Hasil belajar yang diukur pada penilaian ini yaitu dari afektif, kognitif dan psikomotorik, pada tema Peristiwa Alam subtema Bencana Alam pembelajaran 1.

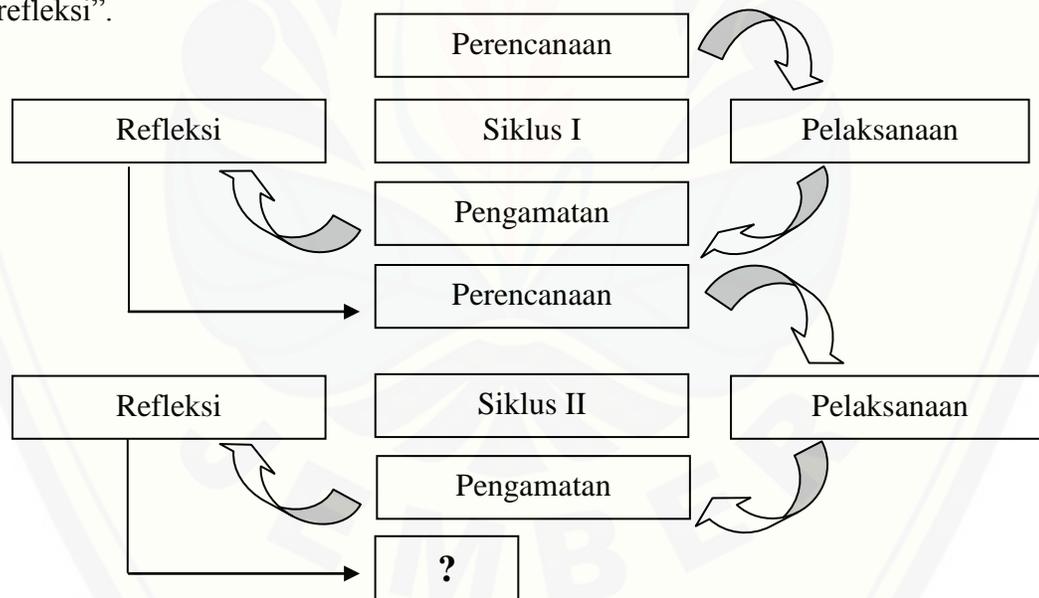
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa. Elliot (dalam Elfanany, 2013:20) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebuah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. seperti seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan untuk evaluasi diri dari perkembangan professional.

Menurut Harjodipuro (dalam Elfanany, 2013:21), PTK merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. Penelitian tindakan kelas tidak sekedar mengajar tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran dan

bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015:2) memaparkan penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang sistematis yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, pengawas, dan peneliti dalam lingkungan pembelajaran, sebagai upaya memperbaiki atau mengubah pengajaran untuk meningkatkan kualitas siswa, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi siswa untuk menjadi lebih dewasa. Menurut Arikunto (2015:144), “setiap PTK terdapat empat kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan: (2) tindakan: (3) pengamatan: (4) evaluasi dan refleksi”.



Gambar 3.1 Model PTK (Arikunto, 2015:42)

Berdasarkan uraian di atas akan digunakan PTK untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang terjadi yakni hasil belajar cukup memenuhi KKM siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember pada tema Peristiwa Alam subtema Bencana Alam.

3.4 Prosedur Penelitian

PTK dilaksanakan dalam 2 siklus, jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum maksimal, belum masuk kategori sangat baik secara klasikal, maka akan dilaksanakan siklus 2. Apabila siklus 2 belum maksimal, maka akan dilaksanakan siklus ke 3, sampai siklus ke-n jika hasilnya masih belum maksimal juga. Rencana tindakan pada setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; serta (4) evaluasi dan refleksi. Tahapan-tahapan kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Prasiklus

Kegiatan yang dilakukan selama tahap prasiklus yaitu sebagai berikut:

- a. menghubungi Kepala SDN Mumbulsari 01 Jember untuk memperoleh izin melakukan kegiatan penelitian.
- b. melakukan observasi langsung ke SDN Mumbulsari 01.
- c. melakukan wawancara dengan guru wali kelas IB dan 3 orang siswa di SDN Mumbulsari 01 Jember.
- d. meminta dokumen berupa daftar nama siswa dan data nilai pembelajaran siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember.
- e. membuat instrumen penilaian.
- f. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan pendekatan kontekstual.
- g. membuat kisi-kisi penilaian.
- h. menyiapkan soal-soal yang dikemas dalam bentuk yang menarik.
- i. membuat lembar kunci jawaban.

3.4.2 Siklus 1

Siklus 1 sampai siklus ke-n merupakan kegiatan tindak lanjut dari prasiklus, dengan kegiatan yang dilakukan dalam siklus tersebut diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada tahap prasiklus. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I sampai ke siklus-n yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan

Menurut Arikunto (2015:17) Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan penerapan pendekatan kontekstual.
- 2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun daftar nama kelompok secara heterogen.
- 4) Membuat kisi-kisi penilaian.
- 5) Menyiapkan soal tes hasil belajar berupa lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawabannya.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.
- 7) Menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan yang dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (lampiran 14).

c. Observasi

Tahapan ketiga dari siklus I adalah pengamatan atau observasi. Menurut Sudjana (2014:114), observasi adalah pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan tingkat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi berfungsi untuk mendokumentasi proses tindakan yang telah diberikan. Hasil observasi dijadikan acuan dalam kegiatan refleksi. Kegiatan pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IB dan dua orang teman sejawat. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga diketahui permasalahan serta kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran

berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini berupa pengamatan secara cermat selama proses pembelajaran berlangsung dan mengisi lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap terakhir adalah merefleksikan kegiatan pembelajaran, untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengolah dan menyimpulkan hasil tes dan hasil observasi aktivitas siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.4.3 Siklus 2

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 adalah kegiatan perbaikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya dan tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan di siklus II. Jika pada siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa juga tidak memenuhi indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus-siklus selanjutnya, sampai indikator keberhasilan, sesuai dengan tujuan yang dapat tercapai.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Menurut Arikunto, suhardjono, dan Supardi (2015:144), pengamatan (*observation*) adalah tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain-lain.

Pada penelitian ini menggunakan pengamatan sistematis untuk memperoleh informasi. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IB dan dua teman sejawat dari peneliti.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah alat pengumpulan data secara bertatap muka

yang bertujuan untuk menjangkau data maupun informasi dengan jalan bertanya secara lisan dan langsung kepada sumber data Sudjana (2014:114).

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin untuk memperoleh informasi disekolah. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IB dan beberapa siswa kelas I SDN Mumbulsari 01 Jember.

c. Dokumentasi

Menurut Elfanany (2013:91), dokumentasi yaitu usaha mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi catatan untuk memperoleh informasi disekolah. Dokumentasi dilakukan kepada guru kelas IB dan beberapa siswa kelas I SDN Mumbulsari 01 Jember.

d. Tes

Tes adalah alat yang dirancang untuk mengukur kemampuan, keahlian maupun pengetahuan Sudjana (2014:114). Secara umum tes dapat diklasifikasikan menurut enam macam aspek sebagai berikut: (1) menurut sifatnya; (2) menurut tujuannya; (3) menurut pembuatannya; (4) menurut pelaksanaannya; (5) menurut keruntutan pelaksanaannya; (6) menurut acuan yang dipergunakan (Basuki dan Hariyanto, 2015:29-34).

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes objektif untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran tema Peristiwa Alam, pembelajaran 1. Hasil penelitian kognitif pada penelitian ini dilakukan dari jenjang C1 hingga C4, karena kelas yang dipilih adalah kelas rendah yaitu kelas IB, selain itu juga disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Diharapkan pada setiap jenjangnya dapat tercapai. Siswa diharapkan tidak hanya dapat mengingat dan memahami, namun juga bisa menerapkan atau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian afektif siswa meliputi percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab. Sedangkan pada hasil penilaian psikomotor siswa yaitu berkreasi menggunakan bahan alam yang meliputi hasil bentuk, langkah-langkah

pembuatan yang sesuai, dan kerapian. Pada penilaian ini diharapkan siswa dapat melatih konsentrasi, kerjasama dengan kelompok serta memunculkan kreativitasnya melalui keterampilan berkreasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh selama penelitian. Secara umum analisis data penelitian, termasuk dalam PTK dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data non statistik dan data statistik (Masyhud, 2014:281). Analisis data non statistik digunakan untuk menganalisis data penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berupa deskriptif, transkrip, atau rekaman. Analisis data non statistik tersebut juga dikenal dengan analisis data kualitatif. Analisis data statistik digunakan untuk data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data yang berupa angka-angka atau bilangan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil akhir dari penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

a. Aktivitas belajar siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = rata-rata aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal (Hobri, 2007:166)

Menurut Masyhud (2016:213) patokan kriteria aktivitas belajar siswa tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Patokan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor
Sangat Katif	80 – 100
Aktif	60 – 80
Cukup Aktif	40 – 60
Kurang Aktif	20 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Aktivitas belajar siswa dinilai dengan mengacu pada rubrik penilaian

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas

Aspek	0	1	2	3	4
Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung					
Bertanya dan mengeluarkan pendapat					
Bekerjasama dalam kelompok					
Mencatat materi					
Berkreasi membuat bentuk					

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, bicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerjasama dengan kelompok
4.	Mencatat materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diungkapkan ataupun yang ditulis di papan oleh guru
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali
5.	Berkreasi membuat bentuk	4	Siswa melakukan kegiatan berkreasi membuat bentuk sesuai dengan intruksi guru dengan tertib
		3	Siswa melakukan kegiatan berkreasi membuat bentuk sesuai dengan intruksi guru tetapi masih bergurau
		2	Siswa melakukan kegiatan berkreasi membuat bentuk sesuai dengan intruksi dari guru dan tidak tertib
		1	Siswa melakukan kegiatan berkreasi membuat bentuk tetapi tidak mengikuti intruksi dari guru
		0	Siswa tidak melakukan kegiatan berkreasi membuat bentuk

b. Hasil belajar siswa

Persentase hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus berikut.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

$\sum srt$ = skor riil tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang tercapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)

Persentase hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/ kelompok

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2014:286)

Patokan kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.4 Patokan kriteria hasil belajar siswa

Kategori Hasil Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	71-80
Cukup Baik	61-70
Kurang Baik	41-60
Sangat Kurang Baik	0-40

Sumber: Masyhud (2016:251)

Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian:

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Afektif

Aspek	Belum Terlihat (BT)	Mulai Terlihat (MT)	Mulai Berkembang (MB)	Membudaya (M)
Menerima				
Menanggapi				
Organisasi				

Keterangan:

1. Observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah 28 siswa.
2. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Afektif

Skor	Keterangan
1	Belum Terlihat
2	Mulai Terlihat
3	Mulai Berkembang
4	Membudaya

4. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dihasilkan dikalikan 100.

Ranah psikomotorik (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rubrik penilaian Psikomotorik SBdP

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Berkreasi membuat bentuk dari tanah liat	<ul style="list-style-type: none">• Hasil bentuk baik dan sesuai• Membuat bentuk sesuai langkah-langkah• Rapi	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan pendekatan kontekstual pada tema Peristiwa Alam di kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual menunjukkan bahwa aktivitas belajar prasiklus sebesar 38,1 dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 63,6 dengan kriteria cukup aktif. Siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 79,7 dengan kriteria aktif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual menunjukkan bahwa hasil belajar siswa afektif, kognitif, dan psikomotor pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Aspek afektif siswa prasiklus sebesar 58,6 dengan kriteria kurang baik, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 80 dengan kriteria sangat baik. Aspek kognitif siswa dalam prasiklus sebesar 66,4 dengan kriteria cukup baik, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 78,4 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 90 dengan kriteria sangat baik. Aspek psikomotor siswa pada prasiklus sebesar 64,9 dengan kriteria cukup, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,4 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 85,7 dengan kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran dapat diajukan adalah.

- a. Bagi siswa, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran siswa lebih aktif agar aktivitas dan hasil belajar meningkat.
- b. Bagi guru, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru apabila menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran yaitu:
 - 1) Pada saat menjelaskan materi pelajaran alangkah baik jika guru memberikan motivasi kepada siswa dan penyampaian materi pembelajaran harus lebih menarik, agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru.
 - 2) Sebelum menerapkan pembelajaran, guru harus membagi siswa dalam kelompok secara heterogen terlebih dahulu agar tidak membutuhkan waktu lama.
 - 3) Guru harus lebih tegas apabila ada kelompok yang tidak bekerjasama dalam kelompok.
 - 4) Guru harus tetap mendampingi siswa dalam melakukan penelitian ataupun kerja kelompok.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipadukan dengan media, dan sebaiknya media yang digunakan lebih bervariasi dan lebih menarik.
- d. Bagi peneliti lain, penerapan pendekatan kontekstual tidak hanya dapat diterapkan di kelas I, namun bisa juga diterapkan pada kelas dan tema yang berbeda pula. Media yang dapat digunakan tidak hanya gambar namun bisa diganti dengan media video atau media konkrit yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, 2010. *Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas IV SDN Mangli 01 Jember: Universitas Jember.*
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib. 2013. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Assesmen Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Naruni Sejahtera.
- Dirman & Juarsih, C. 2014. *Pengembangan Kurikulum: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa.* Jakarta: Rineka Cipta
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Araska.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum2013.* Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

- Faridli dan Harmianto. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Untuk Guru dan Praktis*. Jember: Pena Salsabila.
- Johnson, E. B. 2007. *Contextual Teaching dan Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: MLC
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. M. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi keenam. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W., (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan pendekatan kontekstual untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB Tema Peristiwa Alam SDN Mumbulsari 01 Jember	<p>a. Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IB Tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember?</p> <p>b. Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB Tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember?</p>	<p>a. Pendekatan kontekstual</p>	<p>a. Pendekatan kontekstual terdiri atas lima langkah-langkah pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. 2) Melakukan kegiatan inkuiri untuk semua topik. 3) Mengembangkan sifat ingin tahu . 4) Menciptakan masyarakat belajar. 5) Melakukan refleksi di akhir pertemuan. 	<p>a. Subjek penelitian: siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember</p> <p>b. Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala sekolah 2) Guru kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember 3) Dokumentasi: Data siswa, jenis kelamin dan daftar nilai siswa. 	<p>a. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>b. Lokasi penelitian: SDN Mumbulsari 01 Jember</p> <p>c. Model pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Tes 4. Penugasan 5. Dokumentasi <p>d. Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ <p>Keterangan: Pa = skor aktivitas belajar siswa</p> <p>A = jumlah skor yang dicapai</p>	<p>a. Jika diterapkan pendekatan kontekstual maka aktivitas belajar siswa kelas IB tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember akan meningkat.</p> <p>b. Jika diterapkan pendekatan kontekstual maka hasil belajar siswa kelas IB tema “peristiwa alam” di SDN Mumbulsari 01 Jember akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan pendekatan kontekstual untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas I Tema Peristiwa Alam SDN Mumbulsari 01			<p>6. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.</p> <p>b. Aktivitas belajar dalam penerapan pendekatan kontekstual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran (<i>visual activities</i>). • bertanya dan mengeluarkan pendapat (<i>oral activities</i>). • percakapan (<i>listening activities</i>). • melakukan percobaan dengan berkreasi (<i>motor activities</i>). <p>c. Aktivitas belajar.</p>		<p>N = jumlah skor maksimal (Hobri, 2007: 116)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa: <ul style="list-style-type: none"> - Hasil belajar individu $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan: pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Msyhud, 2014: 284)</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		c. Hasil Belajar	<p>c. Skor hasil tes siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil yang diperoleh dari pengamatan guru atau analisis sikap di dalam kelas. • hasil belajar yang diperoleh melalui keterampilan siswa berupa keterampilan berkarya dari bahan alam. 			<p>- Hasil belajar klasikal</p> $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan: pk = prestasi kelas/ kelompok $\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor Ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014: 286)</p>

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

2.1 Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IB SDN Mumbulsari 1 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013, siswa kelas I SDN Mumbulsari 1 Jember	Dokumen

2.2 Observasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan yang biasa dilakukan guru	Siswa kelas IB SDN Mumbulsari 1B Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual	Siswa kelas IB SDN Mumbulsari 1 Jember

2.3 Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013	Guru kelas IB
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan pendekatan kontekstual menggunakan	Guru kelas IB

No.	Jenis Data	Sumber Data
	Kurikulum 2013	
3.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan pendekatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru	Siswa kelas IB SDN Mumbulsari 1 Jember
4.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan pendekatan pembelajaran <i>kontekstual</i>	Siswa kelas IB SDN Mumbulsari 1 Jember

2.4 Tes

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil tes sebelum tindakan	Skor tes ulangan harian siswa kelas I SDN Mumbulsari 1 Jember
2.	Hasil tes akhir dari masing-masing siklus	Skor tes siswa kelas I SDN Mumbulsari 1 Jember

Lampiran 3. Daftar Nama**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IB SDN MUMBULSARI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	L/P
1	Ahmad Candra Kirana Widiyanto	L
2	Ahmad Riki Bahtiar	L
3	Ahmad Taufiqul Akbar	L
4	Aisatur Rodiyah	P
5	Aliatun Nikmah Salsabila	P
6	Anisatul Aulia	P
7	Arfiansya Nuh Viken Samudra	L
8	Barokatul Hasanah	P
9	Callista Aurora Dwita Irawan	P
10	Dhanish Fakhry Anggara	L
11	Eka Wahyuni	L
12	Elshe Violita	P
13	Ferlita Tri Ayu Kartikasari	P
14	Fila Sintya Bella	P
15	Firman	L
16	Hafidz Ibnu Hajar Al Aahirrahman	L
17	Irvan Nasrullah	L
18	M Arya Bima	L
19	M Fauzan Daniel Abdillah	L
20	Maytiva Sabana Barata	P
21	Moch Ridho Maulana	L
22	Muhammad Iqbal Firdauzy	L
23	Naila Faridatul Maghfiroh	P
24	Niken Syafitri Ayu Susanto	P
25	Rosida	P
26	Royhan Holilullah	L
27	Siti Humairoh	P
28	Siti Umroatul Hasanah	P
Jumlah siswa laki-laki		14
Jumlah siswa perempuan		14

Lampiran 4. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus
Kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori					
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A	
1	Ahmad C. K.				✓		✓									✓				✓			5	31				✓	
2	Ahmad Riki B.			✓			✓									✓				✓			8	50			✓		
3	Ahmad T. A.			✓			✓								✓				✓			6	38				✓		
4	Aisatur Rodiyah				✓				✓							✓				✓			6	38				✓	
5	Aliatun N. S.			✓			✓								✓						✓	8	50			✓			
6	Anisatul Aulia			✓			✓									✓				✓			8	50			✓		
7	Arfiansya N. V.		✓						✓				✓									✓	8	50			✓		
8	Barokatul H.			✓			✓								✓				✓			6	38				✓		
9	Callista A. D. I			✓				✓								✓				✓			8	50			✓		
10	Dhanish F. A			✓					✓						✓				✓			7	44			✓			
11	Eka Wahyuni		✓					✓							✓				✓			4	25				✓		
12	Elshe Violita		✓				✓								✓				✓			4	25				✓		
13	Ferlita Tri A. K			✓				✓					✓						✓			5	31				✓		

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
14	Fila Sintya B.			✓			✓						✓					✓				4	25				✓	
15	Firman		✓				✓							✓				✓				4	25				✓	
16	Hafidz I. H. A			✓				✓					✓						✓			6	38				✓	
17	Irvan Nasrullah			✓			✓								✓			✓				4	25				✓	
18	M Arya Bima					✓				✓						✓				✓		12	75		✓			
19	M Fauzan D. A		✓					✓						✓				✓				4	35				✓	
20	Maytiva S. B		✓					✓						✓				✓				4	35				✓	
21	Moch Ridho M.				✓		✓							✓				✓				6	38				✓	
22	Muhammad I. F				✓				✓						✓					✓		5	31				✓	
23	Naila F. M.			✓			✓							✓					✓			6	38				✓	
24	Niken S. A. S		✓					✓					✓					✓				4	25				✓	
25	Rosida		✓				✓						✓					✓				4	25				✓	
26	Royhan H.					✓		✓							✓			✓				7	44			✓		

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
27	Siti Humairoh			✓			✓							✓					✓			6	38				✓	
28	Siti Umroatul H.					✓					✓					✓					✓	12	75		✓			
Total skor		38					27					61					46					171	1079		2	7	19	0
Jumlah skor maksimal		112					112					112					112					448	2800					
Presentase		33					24					54					41					38	38					

Observer I



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Observer II



Guruh Harta Karunia Ningati
NIM 130210204097

Jember, 11 Juli 2016

Observer III



Marina Mulidiah
NIM 130210204104

Aktivitas siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Memperhatikan penjelasan guru = $\frac{38}{112} \times 100\% = 33\%$
2. Bertanya dan mengeluarkan pendapat = $\frac{27}{112} \times 100\% = 24\%$
3. Bekerjasama dengan kelompok = $\frac{61}{112} \times 100\% = 50\%$
4. Mencatat materi = $\frac{46}{112} \times 100\% = 41\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	80 – 100
Aktif	60 – 80
Cukup Aktif	40 – 60
Kurang Aktif	20 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Sumber: Masyhud, 2016: 213)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{171}{448} \times 100$$

$$Pa = 38,1 \text{ (kurang aktif)}$$

Peneliti



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran.
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok

Lampiran 5. Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Prasiklus

DATA HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS IB

SDN MUMBULSARI 01 JEMBER

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Candra K. W		✓				✓						✓	8	67			✓		
2	Ahmad Riki Bahtiar			✓				✓					✓	8	67			✓		
3	Ahmad Taufiqul A.		✓						✓				✓	9	75		✓			
4	Aisatur Rodiyah		✓				✓						✓	8	67			✓		
5	Aliatun Nikmah S.		✓				✓						✓	7	58				✓	
6	Anisatul Aulia			✓			✓					✓		7	58				✓	
7	Arfiansya Nuh V. S.		✓				✓					✓		6	50				✓	
8	Barokatul Hasanah		✓				✓					✓		6	50				✓	
9	Callista Aurora D. I			✓				✓				✓		8	67			✓		
10	Dhanish Fakhry A.		✓				✓			✓				5	42				✓	
11	Eka Wahyuni			✓				✓				✓		8	67			✓		
12	Elshe Violita		✓				✓			✓				5	42				✓	
13	Ferlita Tri Ayu K.		✓				✓			✓				5	42				✓	
14	Fila Sintya Bella			✓				✓				✓		8	67			✓		
15	Firman		✓				✓					✓		7	58				✓	
16	Hafidz Ibnu H. A. A.			✓			✓					✓		7	58				✓	
17	Irvan Nasrullah		✓						✓			✓		9	75		✓			
18	M Arya Bima			✓			✓					✓		7	58				✓	

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
19	M Fauzan D. A.		✓				✓				✓			6	50				✓	
20	Maytiva S. B		✓				✓				✓			6	50				✓	
21	Moch Ridho M.		✓						✓			✓		9	75		✓			
22	Muhammad Iqbal F.		✓				✓						✓	8	67			✓		
23	Naila Faridatul M.		✓				✓					✓		7	58				✓	
24	Niken Syafitri A. S			✓			✓				✓			7	58				✓	
25	Rosida		✓				✓				✓			6	50				✓	
26	Royhan Holilullah		✓				✓				✓			6	50				✓	
27	Siti Humairoh		✓				✓				✓			6	50				✓	
28	Siti Umroatul H.			✓				✓			✓			8	67			✓		
Jumlah															1643	0	3	8	17	0

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudidaya (skor 3)
- M = Membudidaya (skor 4)

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Baik

$$Pk = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7\%$$

b. Sedang/Cukup

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,5\%$$

c. Kurang

$$Pk = \frac{17}{28} \times 100 = 60,7\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang Baik	0 – 40

(Sumber: Masyhud, 2016: 251)

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1643}{2800} \times 100 = 58,6 \text{ (kategori kurang)}$$

Jember, 15 Juli 2015
Peneliti



Meliyana Musyarofah
NIM 13021020402

Lampiran 6. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus dan Pembagian Kelompok secara hiterogen

Daftar hasil belajar siswa SDN Mumbulsari 01 Jember prasiklus

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SK
Kelompok 1:								
1	Ahmad Taufiqul Akbar	100	100	✓				
2	Ahmad Riki Bahtiar	60	100			✓		
3	Ferlita Tri Ayu K	60	100			✓		
4	Muhammad Iqbal F	40	100					✓
Kelompok 2:								
1	M Arya Bima	100	100	✓				
2	Callista Aurora Dwita	80	100		✓			
3	Aliatun Nikmah S	60	100			✓		
4	Niken Syafitri Ayu S	40	100					✓
Kelompok 3:								
1	Dhanish Fakhry A	100	100	✓				
2	Ahmad Candra K.W	60	100			✓		
3	Hafidz Ibnu Hajar A	60	100			✓		
4	Firman	40	100					✓
Kelompok 4:								
1	Naila Faridatul M	100	100	✓				
2	Fila Sintya Bella	80	100		✓			
3	Anisatul Aulia	60	100			✓		
4	Siti Humairoh	60	100			✓		

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SK
Kelompok 5:								
1	Royhan Holilullah	100	100	✓				
2	Arfiansyah Nuh Viken S	60	100			✓		
3	M Fauzan Daniel A	60	100			✓		
4	Rosida	40	100					✓
Kelompok 6:								
1	Siti Umroatul Hasanah	100	100	✓				
2	Irvan Nasrullah	80	100		✓			
3	Barokatul Hasanah	60	100			✓		
4	Maytiva Sabana Barata	60	100			✓		
Kelompok 7:								
1	Aisatur Rodiyah	80	100		✓			
2	Moch Ridho Maulana	80	100		✓			
3	Eka Wahyuni	60	100			✓		
4	Elshe Violita	40	100					✓
Jumlah		1.860	2.800	6	5	11	1	5
Skor Rata-rata		68,58						

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srt$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar kognitif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

Jumlah Siswa = 28 siswa

a. Siswa dengan predikat hasil belajar SB = 11 siswa = $\left(\frac{6}{28} \times 100\%\right) = 21,4$

b. Siswa dengan predikat hasil belajar B = 5 siswa = $\left(\frac{5}{28} \times 100\%\right) = 17,8$

c. Siswa dengan predikat hasil belajar CB = 12 siswa = $\left(\frac{11}{28} \times 100\%\right) = 39,2$

d. Siswa dengan predikat hasil belajar KB = 12 siswa = $\left(\frac{1}{28} \times 100\%\right) = 3,5$

e. Siswa dengan predikat hasil belajar SK = 5 siswa = $\left(\frac{5}{28} \times 100\%\right) = 17,8$

2) Penilaian hasil belajar secara kasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang	0 – 40

Masyhud (2016: 251)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{1.860}{2.800} \times 100 = 66,4$$

$$pk = 68 \text{ (kategori cukup baik)}$$

Jember, 15 Juli 2016

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 7. Analisis Hasil Ranah Psikomotorik siswa Prasiklus

Data hasil belajar Psikomotorik siswa Kelas IB

SDN Mumbulsari 01 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	PJOK	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Candra Kirana Widiyanto	L	64			✓		
2	Ahmad Riki Bahtiar	L	58				✓	
3	Ahmad Taufiqul Akbar	L	80	✓				
4	Aisatur Rodiyah	P	63			✓		
5	Aliatun Nikmah Salsabila	P	75		✓			
6	Anisatul Aulia	P	65			✓		
7	Arfiansya Nuh Viken Samudra	L	64			✓		
8	Barokatul Hasanah	P	65			✓		
9	Callista Aurora Dwita Irawan	P	63			✓		
10	Dhanish Fakhry Anggara	L	78		✓			
11	Eka Wahyuni	L	53				✓	
12	Elshe Violita	P	53				✓	
13	Ferlita Tri Ayu Kartikasari	P	63			✓		
14	Fila Sintya Bella	P	78		✓			
15	Firman	L	53				✓	
16	Hafidz Ibnu Hajar Al Aihirrahman	L	65			✓		
17	Irvan Nasrullah	L	65			✓		
18	M Arya Bima	L	70		✓			
19	M Fauzan Daniel Abdillah	L	53				✓	
20	Maytiva Sabana Barata	P	62			✓		
21	Moch Ridho Maulana	L	75		✓			
22	Muhammad Iqbal Firdauzy	L	53				✓	
23	Naila Faridatul Maghfiroh	P	75		✓			
24	Niken Syafitri Ayu Susanto	P	53				✓	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	PJOK	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
25	Rosida	P	65			✓		
26	Royhan Holilullah	L	73		✓			
27	Siti Humairoh	P	62			✓		
28	Siti Umroatul Hasanah	P	73		✓			
Jumlah			1819	1	8	12	7	7
Skor maksimal Individu			100					
Skor maksimal kelas			2800					
Skor rata-rata			64,96					

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah psikomotor siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah psikomotor

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{1}{28} \times 100 = 3,5\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,5\%$$

c. Sedang/ cukup

$$Pk = \frac{12}{28} \times 100 = 42,8\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{7}{28} \times 100 = 24,9\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Masyhud (2015: 67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1819}{2800} \times 100 = 64,9\% \text{ (kategori cukup)}$$

Jember, 15 Juli 2016

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 8. Hasil Wawancara Prasiklus

8.1 Hasil Wawancara Guru sebelum tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan kontekstual

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Guru Kelas I SDN Mumbulsari 01 Jember

Nama : Siti Nuraini, S. Pd

NIP : 197209231997072001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran pada tema Diriku/ Tubuhku?	Proses pembelajaran lancar, saya mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang ada di buku guru, dengan menggunakan pendekatan <i>saintific</i>
2.	Kendala apa saja yang ibu temui ketika mengajar pembelajaran pada tema Diriku?	Siswa yang tidak faham cenderung tidak mau bertanya, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya
3.	Bagaimana hasil belajar siswa pada tema Diriku?	Hasil belajar siswa ada yang sudah baik dan ada yang masih kurang baik
4.	Apakah ibu pernah menggunakan pendekatan pembelajaran <i>kontekstual</i> ketika mengajar sebelumnya?	Pernah saya menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan teori yang ada atau yang sudah dijelaskan di dalam buku
5.	Media apa yang ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran pada tema Diriku?	Saya tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran, dan berpacu pada buku.

Kesimpulan:

Guru menggunakan pendekatan saintifik dan tidak adanya media dalam proses pembelajaran.

Jember, 9 Juli 2016

Pewawancara



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

8.2 Hasil Wawancara Siswa Prasiklus

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru,
hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan kontekstual

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas I SDN Mumbulsari 01 Jember

Nama : F. S. B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Diriku?	Iya saya senang
2.	Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku, papan tulis, dan gambar
3.	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan yang di buku dan disuruh mengerjakan tugas
4.	Dalam pelajaran, apa bu guru pernah memberikan suatu masalah yang harus diselesaikan?	Pernah
5.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Tidak suka

Nama : N. F. M

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Diriku?	Senang
2.	Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku paket
3.	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan materi
4.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Tidak suka, lebih suka sendiri

Nama : R. H

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Keberagaman Diriku?	Iya saya senang
2.	Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku
3.	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan, memberikan soal-soal latihan
4.	Dalam proses pembelajaran, apa bu guru pernah menggunakan media?	Tidak pernah
5.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Suka, karena banyak teman, dan bisa diajari teman yang pintar

Kesimpulan:

sebagian siswa sulit memahami materi karena tidak adanya media dan guru masih berpaku pada buku paket.

Jember, 9 Juli 2016

Pewawancara



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 9. Hasil Observasi**Hasil Observasi Prasiklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
3.	Menyampaikan materi pelajaran..	✓	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	✓	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara hiterogen.	✓	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran.	✓	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan.		✓
9.	Memberikan penguatan kepada siswa.		✓
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.	✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan.	✓	

Kesimpulan: guru belum maksimal dalam melakukan pembelajaran.

Jember, 11 Juli 2016

Pengamat



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 10. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Mumbulsari 01

Kelas/Semester : I / 1

Tema : 2. Diriku

Subtema : 1. Tubuhku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Pembelajaran (4 x 35 menit)

Tanggal Pelaksanaan: 15 Juli 2016

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain “Guru Berkata”, siswa dapat menunjukkan anggota tubuhnya.
2. Dengan berkumpul bersama teman, siswa dapat terus menceritakan guna bagian-bagian tubuh.
3. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan kegunaanya.
4. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang panca indera.
5. Dengan berlatih, siswa dapat menjodohkan gambar panca indera dan bacaannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu).
- 4.4 Menjelaskan dengan kosa kata yang tepat tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya (berupa gambar dan tulisan) dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.

Indikator:

- 3.4.1 Menjodohkan gambar dan kata anggota tubuh dengan tepat.
- 4.4.1 Menggunakan kosa kata tentang anggota tubuh dengan tepat dengan bahasa lisan atau tulisan.

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.
- 4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

Indikator:

- 3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh
- 4.8.1 Menceritakan guna bagian-bagian tubuh

C. Materi Pembelajaran

- Gambar panca indra dan namanya

D. Metode Pembelajaran

- Metode tanya jawab, penugasan dan demonstrasi
- Pendekatan Saintifik

E. Media Pembelajaran

- Gambar bagian tubuh yang tidak boleh di sentuh orang lain

F. Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 1 Diriku, Buku Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2015)
- Buku Siswa Tema 1 Diriku, Buku Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi 2015)
- Lingkungan Rumah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru memberi salam. 2. Guru meminta semua siswa untuk berdiri. Guru akan mengajak siswa bermain untuk melatih konsentrasi sekaligus mengecek pelajaran sebelumnya tentang bagian-bagian tubuh. Nama permainannya adalah “Guru Berkata”. (lihat buku siswa halaman 44). 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk mengikuti instruksi guru. Siswa harus mengikuti instruksi tersebut. Tapi, instruksi hanya boleh diikuti jika guru terlebih dulu mengucapkan, “Guru berkata ...”. Jika memberikan instruksi tanpa didahului oleh ucapan “Guru berkata ...”, maka siswa tidak boleh mengikuti. 4. Guru memberikan contoh terlebih dulu: “Guru berkata, pegang hidung” (maka semua siswa memegang hidung). “Guru berkata, pegang kepala”, (maka semua siswa memegang kepala). “Pegang mata” (siswa 	115 Menit

	<p>tidak boleh mengikuti karena tidak didahului dengan ucapan “guru berkata”. Jika ada yang mengikuti berarti belum konsentrasi).</p> <ol style="list-style-type: none">5. Setelah siswa paham aturan permainannya, maka guru bisa langsung memulai permainan “Guru berkata”.6. Guru bisa mengamati siswa yang dapat mengikuti dan tidak dapat mengikuti permainan tersebut. Ada dua kemungkinan. Pertama konsentrasi siswa belum sepenuhnya ke guru atau siswa belum dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh yang dimaksud.7. Setelah permainan selesai, guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan mereka setelah mengikuti permainan tersebut. Apakah ada yang sulit? Bagian mana?8. Guru lalu membagi siswa dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk berdiskusi dan bercerita tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya. (lihat buku siswa halaman 45).9. Guru memberi waktu 15 menit kepada setiap kelompok. Setelah itu, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk bercerita tentang hasil kerja kelompoknya, yaitu menceritakan tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya.10. Guru mengamati kegiatan tersebut untuk mencari tahu seberapa banyak yang bisa diketahui siswa tentang bagian-bagian tubuh serta kegunaannya.11. Setelah semua perwakilan kelompok selesai bercerita, guru melengkapi informasi tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya. Sebagai pengetahuan, kemudian siswa diminta mengerjakan latihan di buku siswa halaman 46.12. Siswa diminta kembali ke bangku masing-masing.13. Guru lalu menyampaikan informasi bahwa bagian-bagian tubuh tertentu ada yang memiliki kegunaan khusus. Bagian-bagian	
--	--	--

	<p>tubuh tersebut dinamakan panca indera.</p> <p>14. Guru meminta siswa mengamati buku halaman 47. Guru bertanya pada siswa, kegiatan apa saja yang kira-kira dilakukan oleh anak-anak pada gambar di buku siswa halaman 47? Anggota tubuh apa yang digunakan pada kegiatan gambar tersebut?</p> <p>15. Guru mengapresiasi jawaban-jawaban siswa yang beragam.</p> <p>16. Guru lalu menjelaskan tentang panca indera.</p> <p>17. Setelah itu, guru menunjukkan gambar bagian-bagian panca indera dan menempelnya di papan tulis lengkap dengan nama dan kegunaannya. (lihat buku siswa halaman 48).</p> <p>18. Guru lalu meminta siswa melihat ke buku siswa halaman 48. Guru meminta siswa menirukan ucapan guru saat membacakan kalimat di halaman tersebut tentang panca indera dan kegunaannya. Kegiatan ini diulang beberapa kali.</p> <p>19. Guru menguji konsentrasi siswa saat menirukan ucapan guru dengan bertanya pada beberapa siswa secara acak tentang kalimat yang baru saja dibacakan. Misal, mata untuk ..., kulit untuk ..., dan seterusnya.</p>	
Penutup	20. Sebagai penutup, siswa berlatih mengerjakan soal di buku siswa halaman 13 untuk menguatkan pemahaman siswa tentang panca indera.	10 Menit

H. Tehnik Penilaian

- **Penilaian Sikap** : Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes tertulis tentang bagian-bagian panca indera.
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk kerja

Kerja kelompok bercerita tentang bagian-bagian tubuh dan kegunaannya.

NO.	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Melakukan tanya-jawab dengan teman kelompok	Bercerita dengan teman kelompok tentang salah satu bagian tubuh dan kegunaannya	Mendengarkan teman yang sedang bercerita	Berani dan percaya diri	
1.	Nani	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Ali	✓	✓	✓		Baik

Skor Penilaian Pengetahuan : Jumlah benar x 100

5

Tehnik Penilaian Keterampilan

Memenuhi 1 kriteria nilainya kurang

Memenuhi 2 kriteria nilainya cukup

Memenuhi 3 kriteria nilainya baik

Memenuhi 4 kriteria nilainya sangat baik

Mumbulsari, 11 Juli 2016

Guru Kelas Satu

SITI NURAINI, S.Pd

NIP. 197209231997072001

Lampiran 11. Silabus Pembelajaran Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Mumbulsari 01

Kelas/Semester : I/Genap

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
<p>PPKn</p> <p>3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah.</p>	<p>Sikap patuh dan kerjasama dalam keberagaman di rumah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memahami macam-macam ungkapan. Mempraktekkan dan bermain peran tentang ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian didepan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulis cara yang benar. 	<p>Aktivitas Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru membimbing siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas IB. Guru melakukan refleksi dan menyanyikan lagu hujan turun untuk menambah semangat siswa 	<p>Aktivitas siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.. Guru membimbing siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas IB. Siswa melakukan refleksi dan menyanyikan lagu hujan turun. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Objektif Unjuk Kerja 	<p>35 x 6 menit</p>	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar peristiwa alam. Tanah liat. Plastik atau alas lainnya untuk tanah liat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			5. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang berita yang ada di televisi.	5. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.			
			6. Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya.	6. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru.			
			7. Guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap.	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			8. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang berita yang ada di televisi.				
			9. Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabanny				
			10. Guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap.				
			8. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.				
			9. Siswa menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan dari guru.				
			10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru..				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	11. Siswa menyimak tujuan pembelajaran.			
			12. Guru meminta siswa untuk mengamati ruangan kelas dan lingkungan sekolah.	12. Siswa mengamati ruangan kelas dan lingkungan sekolah.			
			13. Guru meminta siswa untuk menyampaikan penilaiannya dan menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.	13. Siswa menyampaikan penilaiannya dan menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Bahasa Indonesia				14.Guru	14.Siswa		
3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih	• Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman.	Menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulisan cara yang benar.	14.Guru mengumpulkan jawaban dari beberapa siswa kemudian, guru menyampai kan ungkapan terimakasih kepada siswa kelas 1B karena telah menjaga kebersihan sekolah dengan sangat baik.	14.Siswa menyimak penjelasan dari guru.		
4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian.			15.Guru menjelaskan tentang macam-macam ungkapan.	15.Siswa memperhatikan penjelasan guru macam ungkapan.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.			16. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan membaca teks.	16. Siswa membuka buku paket dan membaca teks.			
			17. Guru bertanya kepada siswa adakah kalimat terima kasih pada percakapan.	17. Siswa menjawab dan menunjukkan kalimat terima kasih.			
			18. Guru mengajukan pertanyaan.	18. Siswa menjawab pertanyaan.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			19. Guru bercerita tentang pengalaman kerja sama menolong korban bencana alam.		19. Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru.		
			20. Guru menjelaskan manfaat tanah liat dan cara berkreasi menggunakan tanah liat.		20. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
SBdP 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya. 4.4 Membuat karya dari bahan alam.	Mengenal dan membuat karya dari bahan alam.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya berbagai bentuk dari bahan alam. 	21. Guru mengajak siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. 22. Guru mendemonstrasikan dan menunjukkan langkah-langkah membuat bentuk dari tanah liat. 23. Guru membagikan lembar tes hasil belajar.	21. Siswa bergabung bersama kelompoknya masing-masing. 22. Siswa memperhatikan langkah-langkah dan bekerja sama berkreasi bersama kelompok. 23. Siswa mengerjakan lembar tes hasil belajar.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			24. Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan lembar tes.	24. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan			
			25. Guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan.	25. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan			
			26. Guru menyimpulkan materi.	26. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.			
			27. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	27. Siswa menjawab salam penutup.			

Lampiran 12. RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****IDENTITAS:**

Mata pelajaran	: Tematik
Kelas/Semester	: I/ genap
Nama Sekolah	: SDN Mumbulsari 01 Jember
Pokok Bahasan/Thema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub PB/ Sub Thema	: Bencana Alam (Subtema 4, Pembelajaran 1)
Alokasi Waktu	: 1 × Pertemuan (6×35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

PPKn

- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah

SBdP

- 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam.

C. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam ungkapan.
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menerapkan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan
4. Menyajikan cerita kerja sama dalam keberagaman
5. Membuat karya berbagai bentuk dari tanah liat.

D. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar penjelasan guru tentang penyebab bencana alam, siswa dapat menjelaskan sebab akibat terjadinya bencana alam.
- Dengan mengamati cerita dari guru tentang bencana alam siswa dapat membuat ungkapan kalimat terima kasih, maaf, dan tolong dan pemberian didepan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun
- Berdasarkan pengamatan, siswa dapat berkreasi berbagai bentuk dari bahan alam.

E. Karakter yang diharapkan

- Keberanian: Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.
- Kedisiplinan: Siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan arahan dari guru dan dikumpulkan tempat waktu.
- Kejujuran: Setiap kelompok mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa melihat pekerjaan dari temannya
- Tanggung jawab: Menyelesaikan tugas sesuai tugas masing-masing di dalam kelompok.
- Kerjasama: Setiap anggota kelompok bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

F. Materi

- Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong dan pemberian terima kasih menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulisan cara yang benar.
- Sikap patuh dan kerjasama dalam keberagaman di rumah.
- Pembuatan karya dari bahan alam.

G. Skenario Pembelajaran

- Pendekatan : Menggunakan Pendekatan Kontekstual
- Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, ceramah

H. Langkah langkah Pembelajaran

I. Prakegiatan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam pembuka dari guru.
- Guru membimbing siswa berdoa (*religius*).
- Siswa berdoa dengan bimbingan guru.
- Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas I.
- Siswa memperhatikan guru.

II. Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan yel-yel dan lagu hujan turun untuk menambah semangat siswa (*motivasi*):

Tik tik tik

Bunyi hujan di atas genting

Airnya turun tidak terkira

Cobalah tengok pohon dan ranting

Pohon dan kebun basah semua

- Siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan ikut menyanyikan yel-yel yang diberikan guru.
- Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang menyimak berita di televisi tentang bencana alam? Bencana alam itu apa? Apakah contoh bencana alam? Dan seterusnya (*apersepsi*).

- Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.
- Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya, kemudian guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap yang dimaksud dengan bencana alam dan contoh-contohnya.
- Siswa menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (*memberi acuan*).
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

III. Kegiatan Inti (190 menit)

- Siswa diminta untuk mengamati ruangan kelas dan lingkungan sekolah apa sudah termasuk lingkungan yang bersih atau tidak.
- Siswa mengamati ruangan kelas dan lingkungan sekolah.
- Guru meminta siswa untuk menyampaikan penilaiannya tentang lingkungan sekolahnya dan menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.
- Siswa menyampaikan penilaiannya tentang lingkungan sekolah serta menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.
- Guru mengumpulkan jawaban dari beberapa siswa kemudian, guru menyampaikan ungkapan terimakasih kepada siswa kelas 1B karena telah menjaga kebersihan sekolah dengan sangat baik. Karena menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting agar terhindar dari bencana alam. Menjaga lingkungan agar tetap bersih merupakan kewajiban bagi setiap siswa.
- Siswa menyimak penjelasan dari guru.
- Guru menjelaskan di depan kelas tentang macam-macam ungkapan. Untuk lebih menambah pemahaman siswa, guru juga memberikan contoh kalimat ungkapan terima kasih, tolong, dan permintaan maaf (*mengumpulkan informasi*).

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang macam-macam ungkapan.
- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan membaca teks tentang “Bencana Alam di Desa Sukamaju” dan percakapan antara Siti dan teman-temannya yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa membuka buku paket dan membaca teks tentang “Bencana Alam di Desa Sukamaju” dan percakapan antara Siti dan teman-temannya.
- Guru bertanya kepada siswa adakah kalimat terima kasih pada percakapan tersebut dan meminta siswa siswa mengulangi percakapan yang memuat kalimat terima kasih (*menanya*).
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian menunjukkan dan mengulang percakapan yang memuat kalimat terima kasih.
- Guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Membahas mengenai cara membuat kalimat terima kasih.
- Guru bercerita dengan menunjukkan gambar didepan kelas tentang percakapan Beni dan teman-temannya dan menegaskan bahwa gambar tersebut bercerita tentang percakapan anggota keluarga untuk menolong korban bencana alam. Keluarga tersebut saling bekerja sama untuk dapat membantu korban bencana alam (*mengumpulkan informasi*).
- Siswa menyimak cerita dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru.
- Guru bertanya kepada siswa (*menanya*)
 1. Pernahkah kalian menolong korban bencana alam?
 2. Di mana dan kapan?
 3. Bagaimana cara menolongnya?
 4. Apa yang dilakukan bersama keluarga untuk menolong korban bencana alam?

5. Tahukah kalian tentang dampak dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya?

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru menampung semua jawaban siswa dan memberi penguatan dengan menunjukkan gambar-gambar contoh tentang Bencana Alam, serta sebab dan akibat terjadinya Bencana Alam yang terjadi karena ulah manusia, yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun dirumah.
- Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru.
- Guru meminta siswa berdiskusi tentang pengalaman di keluarga untuk menolong korban bencana alam. Sebelum meminta setiap siswa untuk bercerita di depan kelompok masing-masing tentang pengalaman kerja sama menolong korban bencana alam bersama keluarga, guru bercerita didepan kelas tentang pengalaman bekerja sama untuk membantu korban bencana alam.
- Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru tentang pengalaman bekerja sama untuk membantu korban bencana alam. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- Setelah selesai sesi bercerita, guru menyampaikan bahwa menolong orang lain bisa dengan cara apapun. Termasuk dengan memberikan hadiah agar orang yang ditolong merasa senang. Contohnya adalah membuat karya dengan menggunakan tanah liat.
- Guru menjelaskan bahwa tanah bisa juga dimanfaatkan untuk membuat karya.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- Guru mengajak siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- Guru mendemonstrasikan langkah-langkah membuat bentuk dari tanah liat, dan mencontohkan pembuatan satu bentuk kreasi dari tanah liat.
- Siswa memperhatikan langkah-langkah membuat bentuk dari tanah liat.
- Guru meminta siswa bekerja sama untuk berkreasi membuat bentuk kreasi tanah liat sesuai kelompoknya masing-masing dengan panduan dan pengawasan guru (*mengkomunikasikan*).
- Siswa bekerja sama berkreasi membuat bentuk kreasi tanah liat dengan kelompoknya masing-masing.

Tahap tes hasil belajar

- Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada tiap-tiap siswa.
- Siswa menerima lembar tes hasil belajar yang diberikan oleh guru.
- Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes.
- Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru.
- Guru menghimbau siswa mengumpulkan lembar tes.
- Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan.

IV. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”.
- Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya (*menanya*).
- Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
- Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengucapkan salam penutup.
- Siswa menjawab salam penutup.

I. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas I
- Buku Siswa Tema 8. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Sumber penunjang

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

3. Media Pembelajaran

- Gambar peristiwa alam, tanah liat, koran, dan plastik/papan kayu.

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Prosedur Penilaian

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah afektif, sedangkan penilaian akhir menggunakan soal latihan dalam bentuk lembar kerja siswa untuk penilaian hasil belajar ranah kognitif dan keterampilan berkreasi membuat bentuk untuk penilaian psikomotor.

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Individu: Tes tertulis dengan 15 soal objektif meliputi C1, C2, C3, dan C4 Penilaian di akhir pembelajaran.	Tes tertulis objektif dan subjektif	Penyelesaian tes hasil belajar individu

2.	Sikap a. Menerima (memperhatikan penjelasan guru) b. Menanggapi (bertanya dan mengeluarkan pendapat) c. Organisasi (kerjasama dengan kelompok)	Observasi/ pengamatan	Selama pembelajaran, diskusi untuk menyelesaikan soal dan saat presentasi diskusi.
3.	Psikomotor a. Kemampuan dalam berkreasi membuat bentuk menggunakan tanah liat	Observasi/ pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok.

- **SBdP dinilai dengan rubrik**

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1.	Berkreasi membuat bentuk dari tanah liat	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil bentuk baik dan sesuai • Membuat bentuk sesuai langkah-langkah • Rapi 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

- **Penilaian sikap**

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
1.	Memperhatikan penjelasan guru				
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat				
3.	Kerjasama dengan kelompok				

K. Keterampilan Yang Dilatihkan

1. Mengelola kelas.
2. Menulis ungkapan kalimat terima kasih.
3. Bercerita tentang pengalaman keluarga didepan kelas.
4. Melakukan kerjasama membuat bentuk dari tanah liat.

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 13. Materi RPP Siklus 1

1. PPKn

Rumah adalah tempat kita tinggal. Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga. Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab. Kerjasama menjaga kebersihan rumah harus dilakukan oleh semua anggota keluarga. Kasih sayang harus dipelihara agar rumah menjadi nyaman, bersih, dan membuat kita terhindar dari penyakit. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia lainnya. Salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan melakukan kerjasama. Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Semangat kerjasama dalam kehidupan dimasyarakat terwujud dalam kegiatan gotong royong. Gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Bentuk kerjasama atau gotong royong dapat kita temukan di lingkungan rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat. Salah satu kerjasama di lingkungan rumah adalah menjaga kebersihan lingkungan rumah dan ikut serta merawat kekayaan alam yang ada. agar tidak terjadi peristiwa bencana alam yang tidak kita inginkan.

Bencana alam disebabkan oleh peristiwa alam. Bencana alam yang sering kita temukan seperti gempa bumi dan angin topan. Namun, bencana alam bisa juga terjadi karena ulah manusia. Seperti banjir, dan tanah longsor. Hal tersebut terjadi karena kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya lingkungan. Manusia menebang pohon sembarangan, membuang sampah pun sembarangan. Akibatnya terjadi banjir dan longsor. Kerjasama yang dapat kita lakukan adalah membantu korban yang tertimpa bencana alam, misalnya mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana alam, menyumbangkan makan, baju bekas, selimut, dan lain sebagainya.

2. Bahasa Indonesia

Ungkapan terima kasih dapat kita ucapkan setelah menerima pertolongan. Misalnya saja pada saat kita membantu korban bencana alam, bantuan tersebut dapat berupa bantuan tenaga maupun bantuan benda. Ungkapan terimakasih dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

Percakapan Siti dan Teman-teman

Teman-teman, apakah kemarin mendengar berita dari radio? Ada berita tentang bencana angin topan. Bencana ini menimpa Desa Sukamaiu.

Saya belum mendengarkan berita itu, Siti. Terima kasih sudah menceritakan kepada kami.



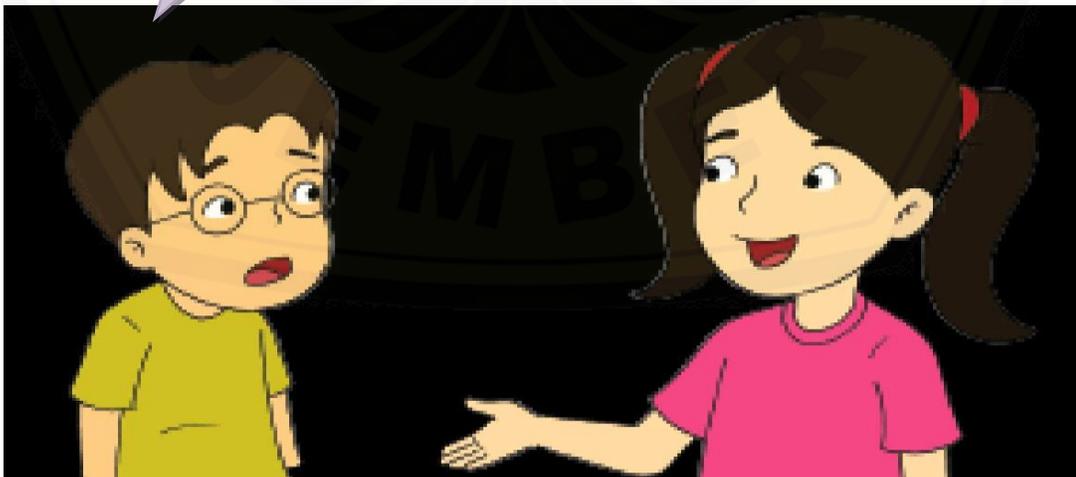
Apakah kamu mendengar berita itu, Dina?

Saya sudah mendengar berita itu, Beni. Desa itu kan dekat dari tempat kita. Apa yang bisa kita lakukan



Saya akan mengajak keluarga di rumah. Kami akan memberikan bantuan. Kami mau memberikan makanan.

Tepat sekali, Beni. Makanan memang sangat dibutuhkan penduduk Desa Sukamaju.



Idemu bagus, Bebi. Ayo, kita mengajak keluarga. Nanti kita bercerita, ya. Tentang bantuan kita masing-masing.

Terima kasih teman-teman. Sudah mau membantu korban bencana alam.



Ayo Mencoba

Bermain Sambil Membuat Ungkapan Terima Kasih

Pernahkah kamu mengalami kesusahan?

Siapakah yang menolongmu?

Apa yang kamu ungkapkan jika ada yang menolong?

Dayu mengajak teman-teman untuk bermain.

Bermain jika saya”.

- Berikan petunjuk situasinya.
- Buatlah kalimat terima kasih yang tepat.

Ayo, coba buat ungkapan terima kasih. Edo jatuh dari sepeda. Kakiknya terluka.

Jika saya membantu Edo mengobati luka, maka ...

... saya akan berkata: Terima kasih, Dayu. Sudah membantu mengobati luka di kakiku.



3. SBdP

Pembuatan karya kerajinan dapat mengembangkan apresiasi terhadap karya dan budaya bangsa sehingga kita akan bangga terhadap keanekaragaman budaya bangsa. Pembuatan karya kerajinan dapat melatih ketekunan bekerja, menumbuhkan sikap mental kreatif dan inovatif. Berkarya kita dapat menggunakan bahan alam tanah liat. Menggunakan tanah liat karena salah satu jenis tanah yang dapat kita temui banyak di wilayah Indonesia. Selain itu tanah liat juga memiliki tekstur yang mudah sekali dibentuk. Alat dan bahan yang diperlukan untuk berkreasi membuat bentuk menggunakan tanah liat adalah koran, papan kayu, air, dan tanah liat. Cara pembuatan kreasi dari tanah liat juga sangatlah mudah, yaitu sebagai berikut:

- siapkan koran sebagai alas. Letakkan plastik/ papan kayu di atas koran.
- basahi tangan dengan air.
- ambil segenggam tanah liat.
- tekan-tekan dan remas tanah liat sampai lembut.
- buat bentuk yang diinginkan.
- jemur tanah liat hingga mengeras.

Lampiran 14. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1**KISI-KISI SOAL SIKLUS 1**

Materi Pembelajaran : Tematik

Kelas/Semester : I/genap

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.

4.9 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah.

SBdP

3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.

4.4 Membuat karya dari bahan alam.

Jumlah Soal : 15

Waktu : 60 menit

Indikator Pembelajaran	Jenjang				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	Kemampuan						
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan macam-macam ungkapan			✓		7	Obyektif	5
		✓			10	Obyektif	5
menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.			✓		2	Obyektif	5
		✓			5	Obyektif	5
				✓	13	Obyektif	10
			✓		14	Obyektif	10
Menerapkan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan.	✓				1	Obyektif	5
			✓		6	Obyektif	5
	✓				9	Obyektif	5
		✓			11	Obyektif	10
				✓	12	Obyektif	10
Menyajikan cerita kerja sama dalam keberagaman.			✓		3	Obyektif	5
				✓	6	Obyektif	5

Indikator Pembelajaran	Jenjang				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	Kemampuan						
	C1	C2	C3	C4			
Membuat karya berbagai bentuk dari tanah liat.	✓				4	Obyektif	5
	✓				8	Obyektif	5
			✓		15	Obyektif	10
Skor Maksimal							100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Keterangan:

- C1 = mengingat
- C2 = memahami
- C3 = menerapkan
- C4 = Menganalisis
- Jumlah Soal Obyektif : 15

Lampiran 15. Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

MATA PELAJARAN :

Nilai

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

1. Penyebab terjadinya banjir, yaitu
 - a. menanam pohon
 - b. membuang sampah di sungai
 - c. menyiram tanaman
2. Temanku jatuh dari sepeda, aku akan



- a. menertawakannya
 - b. menolongnya
 - c. membiarkannya
3. Aku bersama keluarga menolong korban bencana alam.
 - a. menertawakan
 - b. bergotong royong
 - c. menjauhi

4. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya dari tanah liat adalah

- a. Tanah liat, alas, dan air
- b. Koran, alas, dan air
- c. Plastisin, alas, dan air

5.



.....

hujan rintik-rintik menjadi bencana
rumah dan seisinya hanyut terbawa air
semua karena ulah manusia
membuang sampah sembarangan.

Judul yang tepat untuk cerita di atas adalah

- a. gempa bumi
 - b. kemarau panjang
 - c. banjir
6. Upaya yang dapat dilakukan siswa-siswi untuk menjaga lingkungan kelas tetap bersih adalah
- a. bekerja sama mengotori kelas
 - b. membuang sampah pada loker meja
 - c. melakukan piket kelas bersama-sama

7. Di sebuah taman bermain Tio tidak sengaja menabrak anton yang sedang berjalan. Ungkapan apa yang sebaiknya Tio ucapkan
- permintaan maaf
 - berterima kasih
 - meminta pertolongan
8. Pada saat kita membuat karya dari tanah liat, setelah membentuknya sebaiknya karya di
- basahi hingga hancur
 - jemur hingga mengeras
 - buang hingga bersih
9. Contoh tata tertib yang terdapat di sekolah yaitu
- datang ke sekolah tidak tepat waktu
 - membuang sampah pada tempatnya
 - bermain bola didalam kelas
10. Lengkapilah supaya menjadi kalimat yang sempurna!
- Jika Edo membantuku, maka saya akan berkata sudah mengobati luka di kakiku.
- maaf
 - terima kasih
 - Tolong

Jodohkanlah soal berikut ini dengan tepat!

11. Apa yang dilakukan oleh Beni?



Terjadinya banjir dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan air sungai meluap ke rumah warga dan terjadi banjir.

12. Apa yang terjadi pada sungai?



Yang dilakukan Beni adalah membuang sampah di sungai.

13. Apa yang menyebabkan terjadinya banjir?



Yang terjadi pada sungai adalah sangat buruk, banyaknya tumpukan sampah dan kaleng yang beserakan dimana-mana.

14. Kalimat apa yang sebaiknya diungkapkan Meliy?



Kerajinan berkreasi
membuat berbagai bentuk
dari tanah liat.

15. Kerajinan apa yang terlihat pada gambar?



Terima kasih

Lampiran 16. Kunci Jawaban Siklus I**A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada Huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat**

1. B
2. B
3. B
4. A
5. C
6. C
7. A
8. B
9. B
10. B

B. Jodohkanlah soal berikut ini dengan benar

11. Yang dilakukan Beni adalah membuang sampah di sungai.
12. Yang terjadi pada sungai adalah sangat buruk, banyaknya tumpukan sampah dan kaleng yang beserakan dimana-mana.
13. Terjadinya banjir dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan air sungai meluap ke rumah warga dan terjadi banjir.
14. Terima kasih.
15. Kerajinan berkreasi membuat berbagai bentuk dari tanah liat.

Lampiran 17. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (Obyektif)	Jumlah soal = 10 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 5 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 5 Menjawab salah skor 0
Menjodohkan (Obyektif)	Soal nomor 5 mempunyai bobot skor 10 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor = 10 Menjawab salah skor = 0

$$Skor Akhir = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18. Silabus Pembelajaran Siklus 2

Nama Sekolah : SDN Mumbulsari 01

Kelas/Semester : I/Genap

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
<p>PPKn</p> <p>3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah.</p>	Sikap patuh dan kerjasama dalam keberagaman di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami macam-macam ungkapan. Mempraktekkan dan bermain peran tentang ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian didepan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulis cara yang benar. 	<p>Aktivitas Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru membimbing siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas IB. Guru melakukan refleksi dan menyanyikan lagu hujan turun untuk menambah semangat siswa 	<p>Aktivitas siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.. Guru membimbing siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas IB. Siswa melakukan refleksi dan menyanyikan lagu hujan turun. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Objektif Unjuk Kerja 	35 x 6 menit	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar peristiwa alam. Lem Kertas HVS Beras

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			5. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang berita yang ada di televisi.	5. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.			
			6. Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya.	6. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru.			
			7. Guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap.	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			8. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang berita yang ada di televisi.				
			9. Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabanny				
			10. Guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap.				
			8. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.				
			9. Siswa menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan dari guru.				
			10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru..				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			11.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	11.Siswa menyimak tujuan pembelajaran.			
			12.Guru meminta siswa untuk menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.	12.Siswa menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.			
			13.Guru mengumpulkan jawaban dari beberapa siswa kemudian, guru menyampaikan ungkapan terimakasih	13.Siswa menyimak penjelasan dari guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Bahasa Indonesia							
3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih	• Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman.	kepada siswa kelas 1B karena telah menjaga kebersihan sekolah dengan sangat baik.	14. Guru menjelaskan tentang macam-macam ungkapan.	14. Siswa memperhatikan penjelasan guru macam ungkapan		
4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian.	Menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulisan cara yang benar.		15. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan membaca teks.	15. Siswa membuka buku paket dan membaca teks.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.			16. Guru bertanya kepada siswa adakah kalimat terima kasih pada percakapan.	16. Siswa menjawab dan menunjukkan kalimat terima kasih.			
			17. Guru membagi tempat duduk siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.	17. Siswa berkelompok sesuai dengan yang ditentukan guru.			
			18. Guru mengajak siswa belajar sambil bermain untuk berlatih	18. Siswa menyimak penjelasan dan aturan bermain yang disampaikan oleh guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			Ada 3 perwakilan dari setiap kelompok.				
			21. Guru melakukan evaluasi.		21. Siswa melakukan evaluasi.		
			22. Guru bercerita tentang percakapan anggota keluarga untuk menolong korban bencana alam.		22. Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru.		
			23. Guru mengajukan pertanyaan.		23. Siswa menjawab pertanyaan.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			24. Guru memberi penguatan.	24. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru.			
			25. Guru bercerita tentang pengalaman kerja sama menolong korban bencana alam.	25. Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru.			
			26. Guru menjelaskan cara berkreasi membuat kolase menggunakan beras.	26. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
SBdP 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya. 4.4 Membuat karya dari bahan alam.	Mengenal dan membuat karya dari bahan alam.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya berbagai bentuk dari bahan alam. 	<p>27. Guru mengajak siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>28. Guru mendemonstrasikan dan menunjukkan langkah-langkah membuat kolase menggunakan beras.</p> <p>29. Guru membagikan lembar tes hasil belajar.</p>	<p>27. Siswa bergabung bersama kelompoknya masing-masing.</p> <p>28. Siswa memperhatikan langkah-langkah dan bekerja sama membuat kolase menggunakan beras.</p> <p>29. Siswa mengerjakan lembar tes hasil belajar</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			30.Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan lembar tes.	30.Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan.			
			31.Guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan.	31.Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan.			
			32.Guru menyimpulkan materi.	32.Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.			
			33.Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	33. Siswa menjawab salam penutup.			

Lampiran 19. RPP Siklus 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****IDENTITAS:**

Mata pelajaran	: Tematik
Kelas/Semester	: I/ genap
Nama Sekolah	: SDN Mumbulsari 01 Jember
Pokok Bahasan/Thema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub PB/ Sub Thema	: Bencana Alam (Subtema 4, Pembelajaran 1)
Alokasi Waktu	: 1 × Pertemuan (6×35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

PPKn

- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah

SBdP

- 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam.

C. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam ungkapan.
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menerapkan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan
4. Menyajikan cerita kerja sama dalam keberagaman
5. Membuat karya kolase menggunakan beras.

D. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar penjelasan guru tentang penyebab bencana alam, siswa dapat menjelaskan sebab akibat terjadinya bencana alam.
- Dengan mengamati cerita dari guru tentang bencana alam siswa dapat membuat ungkapan kalimat terima kasih, maaf, dan tolong dan pemberian didepan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun.
- Berdasarkan pengamatan, siswa dapat berkreasi membuat kolase menggunakan bahan alam.

E. Karakter yang diharapkan

- Keberanian: Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.
- Kedisiplinan: Siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan arahan dari guru dan dikumpulkan tempat waktu.
- Kejujuran: Setiap kelompok mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa melihat pekerjaan dari temannya
- Tanggung jawab: Menyelesaikan tugas sesuai tugas masing-masing di dalam kelompok.
- Kerjasama: Setiap anggota kelompok bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

F. Materi

- Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong dan pemberian terima kasih menggunakan bahasa yang santun kepada teman kelompok lain secara lisan dan tulisan cara yang benar.
- Sikap patuh dan kerjasama dalam keberagaman di rumah.
- Pembuatan karya dari bahan alam.

G. Skenario Pembelajaran

- Pendekatan : Menggunakan Pendekatan Kontekstual
- Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, ceramah

H. Langkah langkah Pembelajaran

I. Prakegiatan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Siswa menjawab salam pembuka dari guru.
- Guru membimbing siswa berdoa (*religius*).
- Siswa berdoa dengan bimbingan guru.
- Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas I.
- Siswa memperhatikan guru.

II. Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan yel-yel dan lagu hujan turun untuk menambah semangat siswa (*motivasi*):

Tik tik tik

Bunyi hujan di atas genting

Airnya turun tidak terkira

Cobalah tengok pohon dan ranting

Pohon dan kebun basah semua

- Siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan ikut menyanyikan yel-yel yang diberikan guru.
- Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang menyimak berita di televisi tentang bencana alam? Bencana alam itu apa? Apakah contoh bencana alam? Dan seterusnya (*apersepsi*).

- Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.
- Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya, kemudian guru merangkum semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap yang dimaksud dengan bencana alam dan contoh-contohnya.
- Siswa menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (*memberi acuan*).
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

III. Kegiatan Inti (190 menit)

- Siswa diminta untuk menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih.
- Guru mengumpulkan jawaban dari beberapa siswa kemudian, guru menyampaikan ungkapan terimakasih kepada siswa kelas 1B karena telah menjaga kebersihan sekolah dengan sangat baik. Karena menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting agar terhindar dari bencana alam. Menjaga lingkungan agar tetap bersih merupakan kewajiban bagi setiap siswa.
- Siswa menyimak penjelasan dari guru.
- Guru menjelaskan didepan kelas tentang macam-macam ungkapan. Untuk lebih menambah pemahaman siswa, guru juga memberikan contoh kalimat ungkapan terima kasih, tolong, dan permintaan maaf (*mengumpulkan informasi*).
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang macam-macam ungkapan.
- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan membaca teks tentang “Bencana Alam di Desa Sukamaju” dan percakapan antara Siti dan teman-temannya yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa membuka buku paket dan membaca teks tentang “Bencana Alam di Desa Sukamaju” dan percakapan antara Siti dan teman-temannya.

- Guru bertanya kepada siswa adakah kalimat terima kasih pada percakapan tersebut dan meminta siswa siswa mengulangi percakapan yang memuat kalimat terima kasih (*menanya*).
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian menunjukkan dan mengulang percakapan yang memuat kalimat terima kasih
- Guru membagi tempat duduk siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
- Siswa berkelompok sesuai dengan yang ditentukan guru.
- Guru mengajak siswa belajar sambil bermain untuk berlatih mengucapkan kalimat terima kasih sesuai dengan kelompok masing-masing (*mengamati, mengumpulkan informasi*).
- Guru memberikan contoh cara memainkannya dengan mengucapkan sebuah kalimat yang berawal dari kata “jika saya ...”. kalimat yang diucapkan berdasarkan pada sebuah situasi. Misalkan guru berkata, “Jika saya menolong Edo yang terjatuh dari sepeda ...”. Guru lalu meminta salah seorang siswa menyambungkan kalimatnya dengan mengucapkan kalimat yang dimulai dari “ ... maka”. Siswa lalu menyambung kalimat dari guru dengan, “... maka saya mengatakan Terima kasih guru sudah menolong saya saat jatuh dari sepeda (*mengasosiasi, mengkomunikasikan*).
- Siswa menyimak penjelasan dan aturan bermain yang disampaikan oleh guru.
- Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi membuat ungkapan terima kasih berdasarkan situasi yang telah diberikan oleh guru.
- Siswa mendiskusikan bersama kelompok

- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing. Ada 3 perwakilan dari setiap kelompok. Satu siswa untuk membaca situasi, satu siswa membaca kalimat “jika saya...”, dan satu siswa lainnya membuat kalimat dari “ maka saya berkata: ...”.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- Guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Membahas mengenai cara membuat kalimat terima kasih.
- Guru bercerita dengan menunjukkan gambar didepan kelas tentang percakapan Beni dan teman-temannya dan menegaskan bahwa gambar tersebut bercerita tentang percakapan anggota keluarga untuk menolong korban bencana alam. Keluarga tersebut saling bekerja sama untuk dapat membantu korban bencana alam (*mengumpulkan informasi*).
- Siswa menyimak cerita dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru.
- Guru bertanya kepada siswa (*menanya*)
 1. Pernahkah kalian menolong korban bencana alam?
 2. Di mana dan kapan?
 3. Bagaimana cara menolongnya?
 4. Apa yang dilakukan bersama keluarga untuk menolong korban bencana alam?
 5. Tahukah kalian tentang dampak dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru menampung semua jawaban siswa dan memberi penguatan dengan menunjukkan gambar-gambar contoh tentang Bencana Alam, serta sebab dan

akibat terjadinya Bencana Alam yang terjadi karena ulah manusia, yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun dirumah.

- Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru.
- Guru meminta siswa berdiskusi tentang pengalaman di keluarga untuk menolong korban bencana alam. Sebelum meminta setiap siswa untuk bercerita di depan kelompok masing-masing tentang pengalaman kerja sama menolong korban bencana alam bersama keluarga, guru bercerita didepan kelas tentang pengalaman bekerja sama untuk membantu korban bencana alam.
- Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru tentang pengalaman bekerja sama untuk membantu korban bencana alam. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- Setelah selesai sesi bercerita, guru menyampaikan bahwa menolong orang lain bisa dengan cara apapun. Termasuk dengan memberikan hadiah agar orang yang ditolong merasa senang. Contohnya adalah membuat karya kolase dengan menggunakan beras.
- Guru menjelaskan bahwa beras bisa juga dimanfaatkan untuk membuat karya.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- Guru mengajak siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- Guru mendemonstrasikan langkah-langkah membuat kolase dari beras, dan mencontohkan satu bentuk kreasi kolase dari beras.
- Siswa memperhatikan langkah-langkah membuat kolase menggunakan beras.

- Guru meminta siswa bekerja sama untuk berkreasi membuat kolase sesuai kelompoknya masing-masing dengan panduan dan pengawasan guru (*mengkomunikasikan*).
- Siswa bekerja sama berkreasi membuat kolase dengan kelompoknya masing-masing.

Tahap tes hasil belajar

- Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada tiap-tiap siswa.
- Siswa menerima lembar tes hasil belajar yang diberikan oleh guru.
- Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes.
- Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru.
- Guru menghimbau siswa mengumpulkan lembar tes.
- Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan.

IV. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”.
- Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya (*menanya*).
- Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tertib saat berdiskusi.
- Perwakilan kelompok maju untuk menerima penghargaan dari guru.
- Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini.
- Siswa mendengarkan guru.
- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
- Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengucapkan salam penutup.
- Siswa menjawab salam penutup.

I. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas I
- Buku Siswa Tema 8. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Sumber penunjang

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

3. Media Pembelajaran

- Gambar peristiwa alam, lem, kertas HVS, dan beras.

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Prosedur Penilaian

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah afektif, sedangkan penilaian akhir menggunakan soal latihan dalam bentuk lembar kerja siswa untuk penilaian hasil belajar ranah kognitif dan keterampilan berkreasi membuat bentuk untuk penilaian psikomotor.

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Individu: Tes tertulis dengan 15 soal objektif meliputi C1, C2, C3, dan C4 Penilaian di akhir pembelajaran.	Tes tertulis objektif	Penyelesaian tes hasil belajar individu
2.	Sikap a. Menerima (memperhatikan penjelasan guru) b. Menanggapi (bertanya dan mengeluarkan pendapat) c. Organisasi (kerjasama dengan kelompok)	Observasi/ pengamatan	Selama pembelajaran, diskusi untuk menyelesaikan soal dan saat presentasi diskusi.
3.	Psikomotor Kemampuan dalam berkreasi membuat kolase menggunakan beras.	Observasi/ pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok.

- **SBdP dinilai dengan rubrik**

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1.	Berkreasi membuat kolase menggunakan beras	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya baik dan sesuai • Membuat kolase sesuai langkah-langkah • Rapi 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

- **Penilaian sikap**

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
1.	Memperhatikan penjelasan guru				
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat				
3.	Kerjasama dengan kelompok				

K. Keterampilan Yang Dilatihkan

1. Mengelola kelas.
2. Membuat ungkapan kalimat terima kasih.
3. Bercerita tentang pengalaman keluarga didepan kelas.
4. Melakukan kerjasama membuat kolase dari beras.

Jember, 12 Mei 2017

Peneliti,



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 20. Materi RPP Siklus 2

1. PPKn

Rumah adalah tempat kita tinggal. Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga. Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab. Kerjasama menjaga kebersihan rumah harus dilakukan oleh semua anggota keluarga. Kasih sayang harus dipelihara agar rumah menjadi nyaman, bersih, dan membuat kita terhindar dari penyakit. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia lainnya. Salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan melakukan kerjasama. Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Semangat kerjasama dalam kehidupan dimasyarakat terwujud dalam kegiatan gotong royong. Gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Bentuk kerjasama atau gotong royong dapat kita temukan di lingkungan rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat. Salah satu kerjasama di lingkungan rumah adalah menjaga kebersihan lingkungan rumah dan ikut serta merawat kekayaan alam yang ada. agar tidak terjadi peristiwa bencana alam yang tidak kita inginkan.

Bencana alam disebabkan oleh peristiwa alam. Bencana alam yang sering kita temukan seperti gempa bumi dan angin topan. Namun, bencana alam bisa juga terjadi karena ulah manusia. Seperti banjir, dan tanah longsor. Hal tersebut terjadi karena kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya lingkungan. Manusia menebang pohon sembarangan, membuang sampah pun sembarangan. Akibatnya terjadi banjir dan longsor. Kerjasama yang dapat kita lakukan adalah membantu korban yang tertimpa bencana alam, misalnya mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana alam, menyumbangkan makan, baju bekas, selimut, dan lain sebagainya.

2. Bahasa Indonesia

Ungkapan terima kasih dapat kita ucapkan setelah menerima pertolongan. Misalnya saja pada saat kita membantu korban bencana alam, bantuan tersebut dapat berupa bantuan tenaga maupun bantuan benda. Ungkapan terimakasih dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

Percakapan Siti dan Teman-teman

Teman-teman, apakah kemarin mendengar berita dari radio? Ada berita tentang bencana angin topan. Bencana ini menimpa Desa Sukamaju.

Saya belum mendengarkan berita itu, Siti. Terima kasih sudah menceritakan kepada kami.



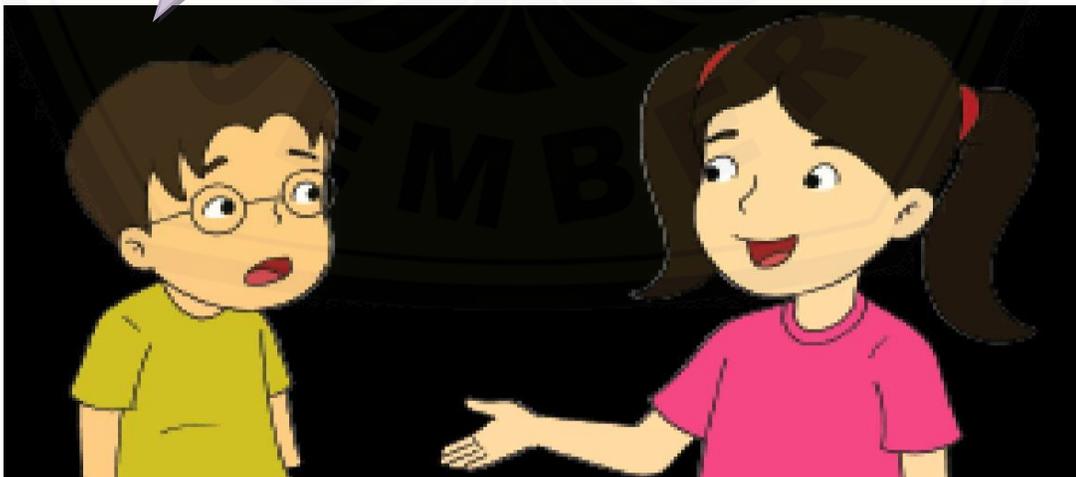
Apakah kamu mendengar berita itu, Dina?

Saya sudah mendengar berita itu, Beni. Desa itu kan dekat dari tempat kita. Apa yang bisa kita lakukan



Saya akan mengajak keluarga di rumah. Kami akan memberikan bantuan. Kami mau memberikan makanan.

Tepat sekali, Beni. Makanan memang sangat dibutuhkan penduduk Desa Sukamaju.



Idemu bagus, Bebi. Ayo, kita mengajak keluarga. Nanti kita bercerita, ya. Tentang bantuan kita masing-masing.

Terima kasih teman-teman. Sudah mau membantu korban bencana alam.



Ayo Mencoba

Bermain Sambil Membuat Ungkapan Terima Kasih

Pernahkah kamu mengalami kesusahan?

Siapakah yang menolongmu?

Apa yang kamu ungkapkan jika ada yang menolong?

Dayu mengajak teman-teman untuk bermain.

Bermain jika saya”.

- Berikan petunjuk situasinya.
- Buatlah kalimat terima kasih yang tepat.

Ayo, coba buat ungkapan terima kasih. Edo jatuh dari sepeda. Kakiknya terluka.



Jika saya membantu Edo mengobati luka, maka ...



... saya akan berkata: Terima kasih, Dayu. Sudah membantu mengobati luka di kakiku.



3. SBdP

Pembuatan karya kerajinan dapat mengembangkan apresiasi terhadap karya dan budaya bangsa sehingga kita akan bangga terhadap keanekaragaman budaya bangsa. Pembuatan karya kerajinan dapat melatih ketekunan bekerja, menumbuhkan sikap mental kreatif dan inovatif. Berkarya kita dapat menggunakan bahan alam beras. Kolase seni rupa yang meliputi kegiatan menempel untuk membentuk sebuah desain/rancangan tertentu. Alat dan bahan yang diperlukan untuk berkreasi membuat kolase adalah kertas HVS, lem/perekat, dan beras. Cara pembuatan kolase dari beras juga sangatlah mudah, yaitu sebagai berikut:

- Siapkan beras.
- Buat gambar bunga dan kupu-kupu (atau gambar lain yang diinginkan) pada kertas HVS yang sudah di gambar.
- Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditemeli beras.
- Tempelkan beras pada kertas HVS.
- Lakukan dengan rapi sesuai kreativitas. Usahakan tempelan tertata dengan teratur sehingga mendapatkan hasil bentuk kolase yang diinginkan

Lampiran 21. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2**KISI-KISI SOAL SIKLUS 2**

Materi Pembelajaran : Tematik

Kelas/Semester : I/genap

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberitahuan perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian Terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah.

4.9 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah.

SBdP

3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.

4.4 Membuat karya dari bahan alam.

Jumlah Soal : 15

Waktu : 60 menit

Indikator Pembelajaran	Jenjang				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	Kemampuan						
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan macam-macam ungkapan			✓		1	Obyektif	5
menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.	✓				2	Obyektif	5
		✓			5	Obyektif	5
				✓	6	Obyektif	5
			✓		12	Obyektif	10
				✓	14	Obyektif	10
Menerapkan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan.			✓		3	Obyektif	5
	✓				7	Obyektif	5
		✓			11	Obyektif	10
			✓		13	Obyektif	10
Menyajikan cerita kerja sama dalam keberagaman.			✓		8	Obyektif	5
			✓		9	Obyektif	5

Indikator Pembelajaran	Jenjang				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	Kemampuan						
	C1	C2	C3	C4			
Membuat karya berbagai bentuk dari bahan alam	✓				4	Obyektif	5
	✓				10	Obyektif	5
		✓			15	Obyektif	10
Skor Maksimal							100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Keterangan:

- C1 = mengingat
- C2 = memahami
- C3 = menerapkan
- C4 = Menganalisis
- Jumlah Soal Obyektif : 15

Lampiran 22. Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

MATA PELAJARAN :

Nilai

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

1. Lengkapilah supaya menjadi kalimat yang sempurna!
Jika Callista menginjak kaki Royhan, maka Callista berkata tidak sengaja menginjak kakimu.
 - a. maaf
 - b. terima kasih
 - c. tolong
2. Penyebab terjadinya longsor, yaitu
 - a. menyiram tanaman
 - b. menebang pohon sembarangan
 - c. menanam pohon
3. Hal yang harus dilakukan siswa agar lingkungan sekolah tetap bersih adalah
 - a. mengabaikan piket kelas
 - b. melakukan piket bersama-sama
 - c. membuang sampah pada tempatnya
4. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kolase dari beras adalah
 - a. beras, Lem, dan kertas HVS
 - b. koran, lem, dan air
 - c. Plastisin, beras, dan lem



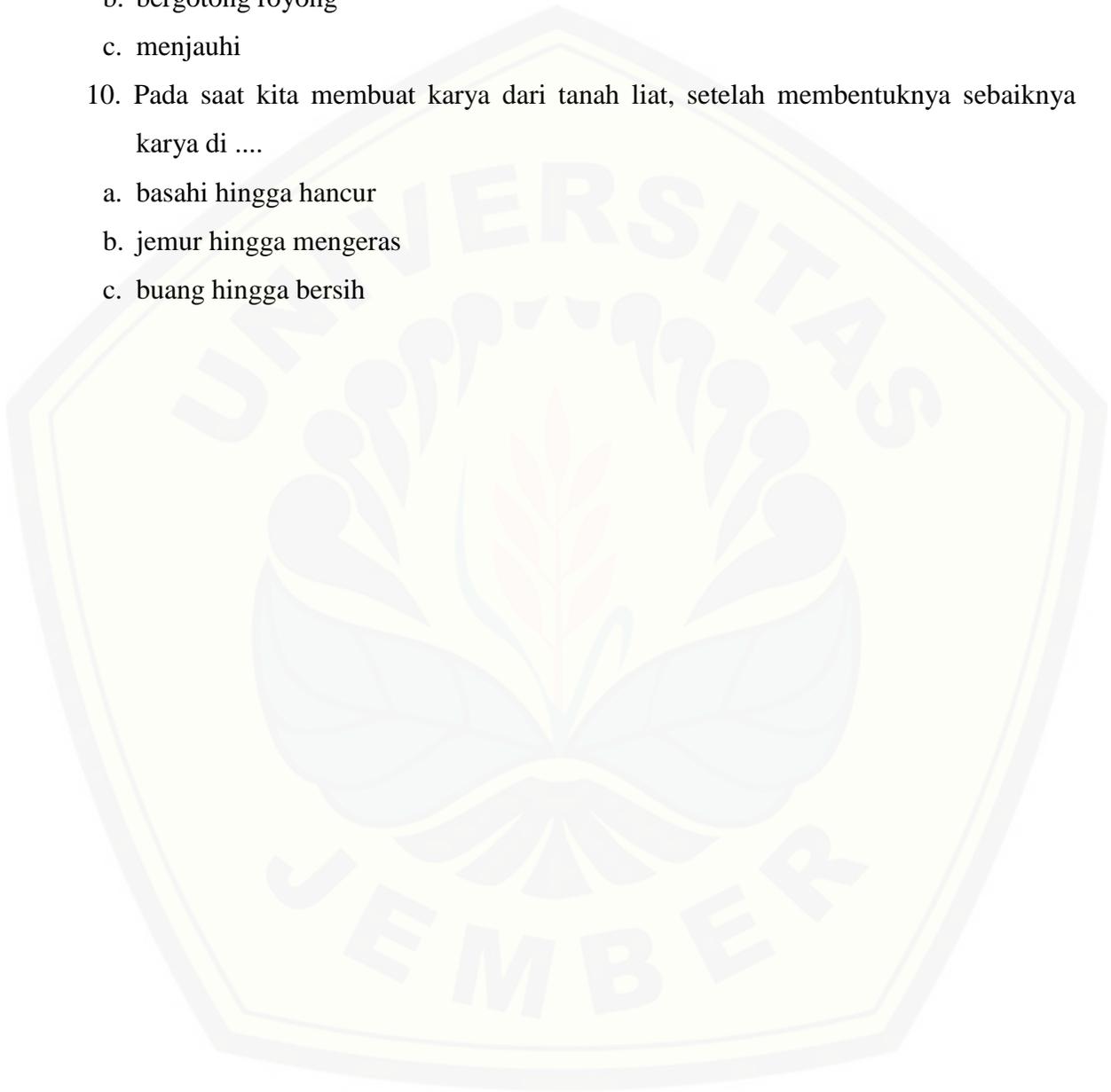
.....

hujan rintik-rintik menjadi bencana rumah dan seisinya hanyut terbawa air semua karena ulah manusia membuang sampah sembarangan.

Judul yang tepat untuk cerita di atas adalah

- a. gempa bumi
 - b. kemarau panjang
 - c. banjir
6. Bencana alam terjadi karena ulah manusia yang
- a. merawat lingkungannya dengan baik
 - b. tidak merawat lingkungannya dengan baik
 - c. senantiasa melakukan kerja bakti
7. Yang bukan termasuk tata tertib di sekolah yaitu
- a. datang ke sekolah dengan tepat waktu
 - b. melakukan piket kelas
 - c. membuang sampah di loker meja
8. Yang sebaiknya dilakukan Indra dan keluarganya ketika melihat teman sekelas indra terkena musibah kebakaran yaitu
- a. membantunya dengan memberikan sumbangan baju
 - b. menjauhinya karena takut dimintai tolong
 - c. mengejeknya atas musibah yang menimpa

9. Aku bersama keluarga menolong korban bencana alam.
 - a. menertawakan
 - b. bergotong royong
 - c. menjauhi
10. Pada saat kita membuat karya dari tanah liat, setelah membentuknya sebaiknya karya di
 - a. basahi hingga hancur
 - b. jemur hingga mengeras
 - c. buang hingga bersih



B. Jodohkanlah soal berikut ini dengan tepat!

11. Apa yang dilakukan oleh siswa kelas IB?



Siswa kelas IB melakukan salah satu tata tertib sekolah yaitu dengan bergotong royong melakukan piket kelas.

12. Kalimat apa yang sebaiknya diungkapkan Fauzi Hadi dan Putri?



Yang dilakukan Indra adalah membuang sampah di sungai.

13. Apa yang dilakukan oleh Indra?



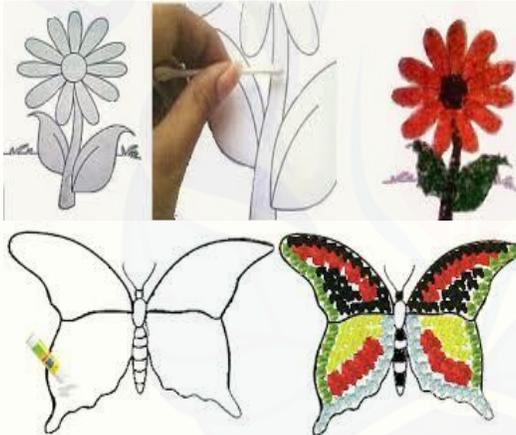
Kalimat yang sebaiknya diungkapkan Fuzi kepada Hadi dan Putri adalah terimakasih karena telah menolong.

14. Apa yang menyebabkan terjadinya longsong?



Kerajinan membuat kolase dari beras.

25. Kerajinan apa yang terlihat pada gambar?



Terjadinya longsor dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang menebang pohon sembarangan.

Lampiran 23. Kunci Jawaban Siklus 2

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada Huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

1. A
2. B
3. B
4. A
5. C
6. B
7. C
8. A
9. B
10. B

B. Jodohkanlah soal berikut ini dengan tepat!

11. Siswa kelas IB melakukan salah satu tata tertib sekolah yaitu dengan bergotong royong melakukan piket kelas.
12. Kalimat yang sebaiknya diungkapkan Fuzy kepada Hadi dan Putri adalah terimakasih karena telah menolong.
13. Yang dilakukan Indra adalah membuang sampah di sungai.
14. Terjadinya longsor dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang menebang pohon sembarangan.
15. Kerajinan membuat kolase dari beras.

Lampiran 24. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (Obyektif)	Jumlah soal = 10 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 5 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 5 Menjawab salah skor 0
Menjodohkan (Obyektif)	Jumlah soal = 5 soal Soal nomor 5 mempunyai bobot skor 10 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor = 10 Menjawab salah skor = 0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 25. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 1

Tindakan/siklus ke : 1

Tema : Peristiwa Alam

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Mei 2017

Waktu : 07.00 – 10.30 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓
2.	Kegiatan Inti 1. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa 2. Guru menjelaskan materi pelajaran 3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari. 5. Guru memberikan tugas kelompok 6. Guru memberikan latihan soal individu	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
3.	Penutup 1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berdiskusi dengan tertib	✓ ✓	✓

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	✓	

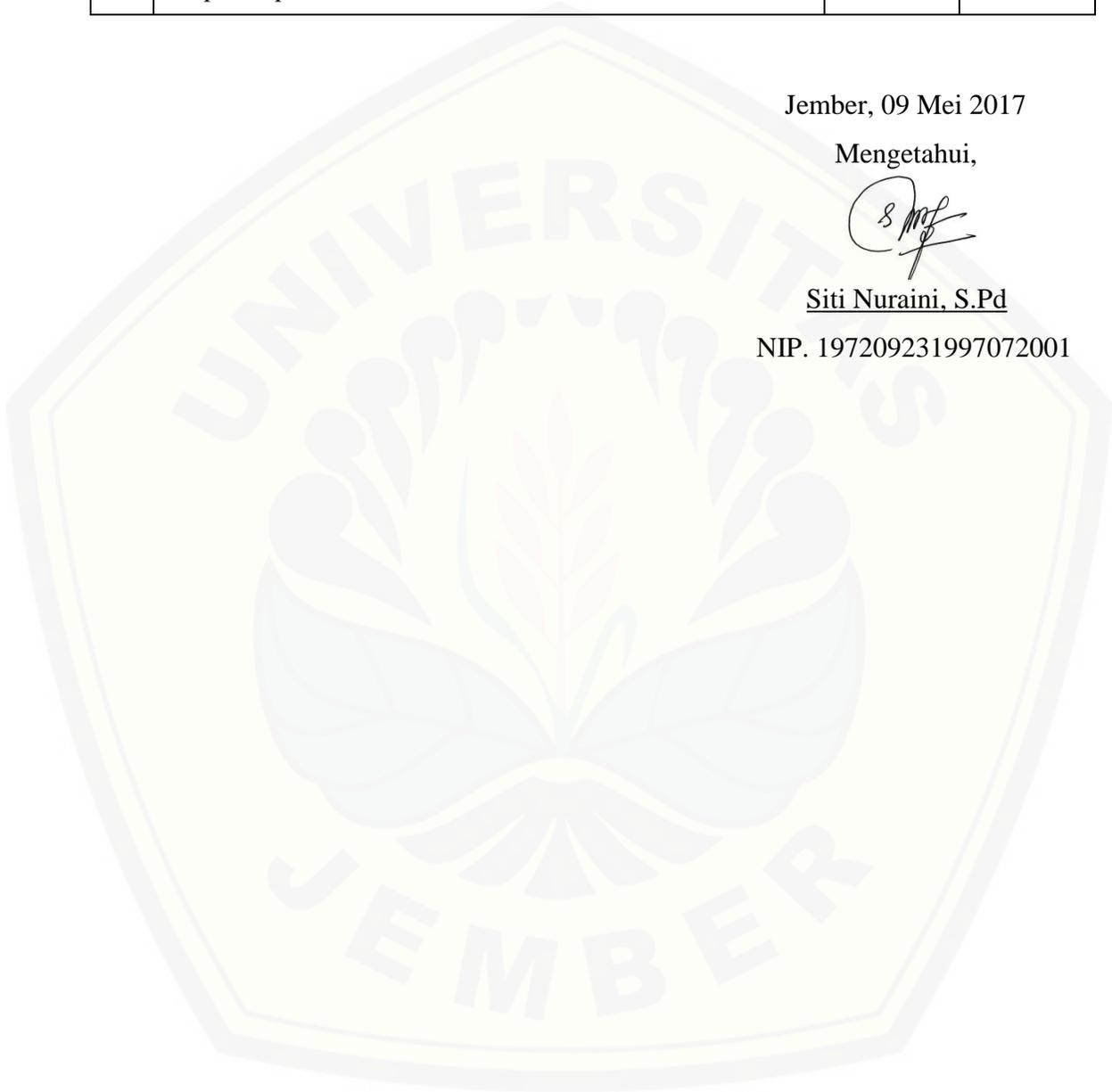
Jember, 09 Mei 2017

Mengetahui,



Siti Nuraini, S.Pd

NIP. 197209231997072001



Lampiran 26. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus
Kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
1	Ahmad C. K.				✓				✓						✓		8	67		✓			
2	Ahmad Riki B.			✓						✓						✓	9	75		✓			
3	Ahmad T. A.				✓				✓							✓	9	75		✓			
4	Aisatur Rodiyah			✓						✓				✓			7	58			✓		
5	Aliatun N. S.				✓				✓						✓		8	67		✓			
6	Anisatul Aulia			✓					✓						✓		7	58			✓		
7	Arfiansya N. V.				✓				✓					✓			7	58			✓		
8	Barokatul H.				✓	✓										✓	7	58			✓		
9	Callista A. D. I				✓					✓				✓			8	67		✓			
10	Dhanish F. A				✓					✓						✓	10	83	✓				
11	Eka Wahyuni				✓	✓								✓			5	42			✓		
12	Elshe Violita			✓				✓							✓		6	50			✓		
13	Ferlita Tri A. K				✓			✓						✓			6	50			✓		

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
14	Fila Sintya B.				✓		✓								✓		7	58			✓		
15	Firman			✓				✓						✓			6	50			✓		
16	Hafidz I. H. A			✓				✓						✓			7	58			✓		
17	Irvan Nasrullah			✓					✓					✓			8	67		✓			
18	M Arya Bima				✓					✓				✓			10	83	✓				
19	M Fauzan D. A			✓				✓						✓			6	50			✓		
20	Maytiva S. B				✓			✓						✓			8	67		✓			
21	Moch Ridho M.			✓				✓						✓			7	58			✓		
22	Muhammad I. F				✓				✓					✓			9	76		✓			
23	Naila F. M.			✓					✓				✓				6	60			✓		
24	Niken S. A. S			✓					✓					✓			8	67		✓			
25	Rosida				✓				✓						✓		10	83	✓				
26	Royhan H.				✓					✓					✓		11	92	✓				

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
27	Siti Humairoh				✓		✓							✓			5	42			✓		
28	Siti Umroatul H.				✓					✓					✓		9	75		✓			
Total skor		73					60					80					214	1.783	4	10	14	0	0
Jumlah skor maksimal		112					112					112					336	2.800					
Presentase		65,1					53,5					71,4					56,8	63,6					

Observer I



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Observer II



Guruh Harta Karunia Ningati
NIM 130210204097

Jember, 09 Mei 2017

Observer III



Marina Mulidiah
NIM 130210204104

Aktivitas siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Memperhatikan penjelasan guru $= \frac{73}{112} \times 100\% = 65,1\%$
2. Bertanya dan mengeluarkan pendapat $= \frac{60}{112} \times 100\% = 53,5\%$
3. Bekerjasama dengan kelompok $= \frac{80}{112} \times 100\% = 71,4\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	80 – 100
Aktif	60 – 80
Cukup Aktif	40 – 60
Kurang Aktif	20 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Sumber: Masyhud, 2016: 213)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{214}{336} \times 100$$

$$Pa = 63,6 \text{ (cukup aktif)}$$

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran.
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok

Lampiran 27. Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 1

DATA HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS IB

SDN MUMBULSARI 01 JEMBER

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Candra K. W			✓				✓			✓		10	83	✓					
2	Ahmad Riki Bahtiar			✓				✓		✓			9	75		✓				
3	Ahmad Taufiqul A.			✓				✓			✓		9	75		✓				
4	Aisatur Rodiyah			✓				✓			✓		9	75		✓				
5	Aliatun Nikmah S.			✓			✓				✓		8	67			✓			
6	Anisatul Aulia			✓			✓				✓		8	67			✓			
7	Arfiansya Nuh V. S.		✓					✓			✓		8	67			✓			
8	Barokatul Hasanah			✓				✓			✓		7	58				✓		
9	Callista Aurora D. I		✓					✓			✓		7	58				✓		
10	Dhanish Fakhry A.				✓			✓				✓	11	92	✓					
11	Eka Wahyuni		✓					✓			✓		9	75		✓				
12	Elshe Violita			✓				✓			✓		9	75		✓				
13	Ferlita Tri Ayu K.			✓				✓			✓		9	75		✓				
14	Fila Sintya Bella	✓						✓			✓		7	58				✓		
15	Firman		✓					✓			✓		7	58				✓		
16	Hafidz Ibnu H. A. A.			✓				✓			✓		9	75		✓				
17	Irvan Nasrullah			✓				✓			✓		9	75		✓				
18	M Arya Bima				✓			✓			✓		12	100	✓					

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
19	M Fauzan D. A.	✓		✓				✓				✓		9	75		✓			
20	Maytiva S. B	✓		✓				✓				✓		8	67			✓		
21	Moch Ridho M.		✓					✓		✓				6	50				✓	
22	Muhammad Iqbal F.			✓				✓				✓		8	67			✓		
23	Naila Faridatul M.			✓					✓			✓		10	83	✓				
24	Niken Syafitri A. S			✓				✓				✓		9	75		✓			
25	Rosida			✓				✓				✓		8	67			✓		
26	Royhan Holilullah				✓			✓				✓		10	83	✓				
27	Siti Humairoh			✓				✓				✓		8	67			✓		
28	Siti Umroatul H.			✓				✓				✓		9	75		✓			
Jumlah		82				83				80				242	2.017	5	11	7	5	0

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudidaya (skor 3)
- M = Membudidaya (skor 4)

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\Sigma si k$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{5}{28} \times 100 = 17,8\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{11}{28} \times 100 = 39,2\%$$

c. Cukup Baik

$$Pk = \frac{7}{28} \times 100 = 24,9\%$$

d. Kurang Baik

$$Pk = \frac{5}{28} \times 100 = 17,8\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang Baik	0 – 40

(Sumber: Masyhud, 2016: 251)

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{200}{2.800} \times 100 = 71 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024

Lampiran 28. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 2

Tindakan/siklus ke : 2

Tema : Peristiwa Alam

Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2017

Waktu : 07.00 – 10.30 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti 1. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa 2. Guru menjelaskan materi pelajaran 3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari. 5. Guru memberikan tugas kelompok 6. Guru memberikan latihan soal individu	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3.	Penutup 1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berdiskusi dengan tertib	✓ ✓ ✓	

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	✓	

Jember, 12 Mei 2017

Mengetahui,



Siti Nurani, S.Pd

NIP. 197209231997072001



Lampiran 29. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A A	C A	K A	SK A
1	Ahmad C. K.		✓							✓					✓	8	67		✓				
2	Ahmad Riki B.				✓				✓					✓		8	67		✓				
3	Ahmad T. A.			✓						✓				✓		10	83	✓					
4	Aisatur Rodiyah			✓						✓				✓		10	83	✓					
5	Aliatun N. S.				✓					✓				✓		11	92	✓					
6	Anisatul Aulia			✓						✓				✓		8	67		✓				
7	Arfiansya N. V.			✓					✓					✓		7	58			✓			
8	Barokatul H.				✓					✓				✓		10	83	✓					
9	Callista A. D. I			✓						✓				✓		10	83	✓					
10	Dhanish F. A				✓					✓				✓		10	83	✓					
11	Eka Wahyuni			✓						✓				✓		10	83	✓					
12	Elshe Violita		✓							✓				✓		8	67		✓				
13	Ferlita Tri A. K			✓						✓				✓		10	83	✓					

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
14	Fila Sintya B.		✓								✓				✓		8	67		✓			
15	Firman					✓			✓							✓	10	83	✓				
16	Hafidz I. H. A				✓				✓					✓			7	58			✓		
17	Irvan Nasrullah			✓							✓					✓	10	83	✓				
18	M Arya Bima					✓					✓					✓	12	100	✓				
19	M Fauzan D. A				✓					✓					✓		9	75		✓			
20	Maytiva S. B					✓				✓				✓			9	75		✓			
21	Moch Ridho M.				✓					✓				✓			8	67		✓			
22	Muhammad I. F					✓					✓					✓	11	92	✓				
23	Naila F. M.					✓				✓					✓		9	75		✓			
24	Niken S. A. S					✓					✓			✓			11	92	✓				
25	Rosida					✓					✓				✓		12	100	✓				
26	Royhan H.					✓					✓					✓	12	100	✓				

No.	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
27	Siti Humairoh			✓					✓							✓	9	75		✓			
28	Siti Umroatul H.			✓							✓					✓	11	92	✓				
	Total Skor	78					94					100					268	2.233	16	10	2	0	0
	Jumlah skor maksimal	112					112					112					336	2.800					
	Presentase	69,6					83,9					89,2					79,7	79,7					

Jember, 12 Mei 2017

Observer I



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Observer II



Guruh Harta Karunia Ningati
NIM 130210204097

Observer III



Marina Mulidiah
NIM 130210204104

Aktivitas siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Memperhatikan penjelasan guru = $\frac{78}{112} \times 100\% = 69,6\%$

5. Bertanya dan mengeluarkan pendapat = $\frac{94}{112} \times 100\% = 83,9\%$

6. Bekerjasama dengan kelompok = $\frac{100}{112} \times 100\% = 89,2\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	80 – 100
Aktif	60 – 80
Cukup Aktif	40 – 60
Kurang Aktif	20 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Sumber: Masyhud, 2016: 213)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{268}{336} \times 100$$

$$Pa = 79,7 \text{ (aktif)}$$

Jember, 12 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah
NIM 130210204024

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran.
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok

Lampiran 30. Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2

DATA HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS IB

SDN MUMBULSARI 01 JEMBER

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Candra K. W			✓				✓				✓	11	92	✓					
2	Ahmad Riki Bahtiar				✓			✓				✓	10	83	✓					
3	Ahmad Taufiqul A.				✓			✓				✓	12	100	✓					
4	Aisatur Rodiyah		✓					✓				✓	8	67			✓			
5	Aliatun Nikmah S.			✓				✓				✓	9	75		✓				
6	Anisatul Aulia		✓					✓				✓	8	67			✓			
7	Arfiansya Nuh V. S.		✓					✓		✓			7	58				✓		
8	Barokatul Hasanah				✓			✓				✓	10	83					✓	
9	Callista Aurora D. I				✓			✓				✓	12	100					✓	
10	Dhanish Fakhry A.				✓			✓				✓	12	100					✓	
11	Eka Wahyuni			✓				✓				✓	11	92					✓	
12	Elshe Violita			✓				✓				✓	11	92					✓	
13	Ferlita Tri Ayu K.			✓				✓				✓	11	92					✓	
14	Fila Sintya Bella				✓			✓				✓	12	100					✓	
15	Firman			✓				✓				✓	9	75		✓				
16	Hafidz Ibnu H. A. A.			✓				✓		✓			8	67			✓			
17	Irvan Nasrullah				✓			✓				✓	10	83	✓					
18	M Arya Bima				✓			✓				✓	12	100	✓					

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung jawab						S B	B	C B	K B	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
19	M Fauzan D. A.			✓				✓			✓		10	83	✓					
20	Maytiva S. B			✓				✓			✓		10	83	✓					
21	Moch Ridho M.		✓					✓				✓	10	83	✓					
22	Muhammad Iqbal F.				✓			✓				✓	12	100	✓					
23	Naila Faridatul M.				✓			✓				✓	11	92	✓					
24	Niken Syafitri A. S			✓				✓				✓	10	83	✓					
25	Rosida				✓			✓				✓	10	83	✓					
26	Royhan Holilullah				✓			✓				✓	12	100	✓					
27	Siti Humairoh				✓			✓				✓	10	83	✓					
28	Siti Umroatul H.			✓				✓				✓	10	83	✓					
Jumlah														2.399	22	2	3	1	0	

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudidaya (skor 3)
- M = Membudidaya (skor 4)

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{22}{28} \times 100 = 75,8\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{2}{28} \times 100 = 7,1\%$$

c. Cukup Baik

$$Pk = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7\%$$

d. Kurang Baik

$$Pk = \frac{1}{28} \times 100 = 3,5\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang Baik	0 – 40

(Sumber: Masyhud, 2016: 251)

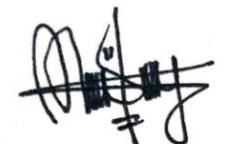
Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{237,9}{2.800} \times 100 = 80 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Jember, 12 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

130210204024

Lampiran 31. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1

Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IB (Siklus 1)

SDN Mumbulsari 01 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B.INDO	PPKn	SBdP			SB	B	C	K	SK
Kelompok 1:												
1	Ahmad Taufiqul Akbar	L	100	100	50	250	83,3	✓				
2	Ahmad Riki Bahtiar	L	60	81,8	50	191,8	63,9			✓		
3	Ferlita Tri Ayu K	P	100	90,9	50	240,9	80,3		✓			
4	Muhammad Iqbal F	L	60	93,6	75	198,6	66,2			✓		
Kelompok 2:												
1	M Arya Bima	L	80	90,9	75	245,9	81,9	✓				
2	Callista Aurora Dwita	P	100	90,9	100	290,9	96,9	✓				
3	Aliatun Nikmah S	P	80	81,8	100	261,8	87,2	✓				
4	Niken Syafitri Ayu S	P	80	100	75	255	85	✓				
Kelompok 3:												
1	Dhanish Fakhry A	L	100	63,6	75	238,6	79,5		✓			
2	Ahmad Candra K.W	L	80	63,6	75	218,6	72,8		✓			
3	Hafidz Ibnu Hajar A	L	80	54,5	100	234,5	78,1		✓			
4	Firman	L	80	63,6	50	193,6	64,5			✓		
Kelompok 4:												
1	Naila Faridatul M	P	60	63,6	75	198,6	66,2			✓		
2	Fila Sintya Bella	P	60	100	75	235	78		✓			
3	Anisatul Aulia	P	100	100	100	300	100	✓				
4	Siti Humairoh	P	80	81,8	75	236,8	78,9		✓			
Kelompok 5:												
1	Royhan Holilullah	L	100	100	100	300	100	✓				
2	Arfiansyah Nuh Viken S	P	60	100	75	235	78		✓			

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B.INDO	PPKn	SBdP			SB	B	C	K	SK	
3	M Fauzan Daniel A	L	80	90,9	75	245,9	81,9	✓					
4	Rosida	P	60	27,2	50	137,2	45,7					✓	
	Kelompok 6:												
1	Siti Umroatul Hasanah	P	100	72,7	50	222,7	74,2		✓				
2	Irvan Nasrullah	L	100	100	75	275	91,6	✓					
3	Barokatul Hasanah	P	60	81,8	25	166,8	55,6					✓	
4	Maytiva Sabana Barata	P	80	90,9	75	245,9	81,9	✓					
	Kelompok 7:												
1	Aisatur Rodiyah	P	100	81,8	50	231,8	77,2		✓				
2	Moch Ridho Maulana	L	100	63,6	100	263,6	87,8	✓					
3	Eka Wahyuni	P	80	81,8	75	236,8	78,9		✓				
4	Elshe Violita	P	80	90,9	75	245,9	81,9	✓					
	Jumlah		2.300	2.272,2	2.025		2.197,4	12	10	4	2	0	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100		100						
	Skor Maksimal Kelas		2.800	2.800	2.800		2.800						
	Skor Rata-rat		82,1	81,4	72,3		78,4						

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus 1

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{12}{28} \times 100 = 42,8\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{10}{28} \times 100 = 35,7\%$$

c. Cukup baik

$$pk = \frac{4}{28} \times 100 = 14,2\%$$

d. Kurang baik

$$pk = \frac{2}{28} \times 100 = 7,1\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang	0 - 40

(sumber: Msyhud, 2016:251)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumur:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2.197,4}{2.800} \times 100 = 78,4 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

130210204024

Lampiran 32. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus 1**Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus 1**

A. SBdP

Data Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas IB (Siklus 1)**SDN Mumbulsari 01 Jember**

No	Nama Siswa	Berkreasi dari tanah liat			Nilai	Kategori				
		SB	B	C		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
1	Ahmad Candra Kirana Widiyanto	✓			100	✓				
2	Ahmad Riki Bahtiar		✓		75		✓			
3	Ahmad Taufiqul Akbar		✓		75		✓			
4	Aisatur Rodiyah		✓		75		✓			
5	Aliatun Nikmah Salsabila		✓		75		✓			
6	Anisatul Aulia			✓	50				✓	
7	Arfiansya Nuh Viken Samudra			✓	50				✓	
8	Barokatul Hasanah		✓		75		✓			
9	Callista Aurora Dwita Irawan		✓		75		✓			
10	Dhanish Fakhry Anggara	✓			100	✓				
11	Eka Wahyuni		✓		75		✓			
12	Elshe Violita		✓		75		✓			
13	Ferlita Tri Ayu Kartikasari		✓		75		✓			
14	Fila Sintya Bella			✓	50				✓	
15	Firman	✓			100	✓				
16	Hafidz Ibnu Hajar Al Aihirrahman	✓			100	✓				
17	Irvan Nasrullah		✓		75		✓			
18	M Arya Bima		✓		75		✓			
19	M Fauzan Daniel Abdillah			✓	50				✓	
20	Maytiva Sabana Barata		✓		75		✓			
21	Moch Ridho Maulana		✓		75		✓			
22	Muhammad Iqbal Firdauzy		✓		75		✓			
23	Naila Faridatul Maghfiroh			✓	50				✓	
24	Niken Syafitri Ayu Susanto		✓		75		✓			
25	Rosida			✓	50				✓	
26	Royhan Holilullah			✓	50				✓	
27	Siti Humairoh			✓	50				✓	
28	Siti Umroatul Hasanah		✓		75		✓			
Jumlah skor tercapai		80			2.000	4	16	0	8	0
Skor maksimal kelas		112			2.800					
Skor rata-rata		71,4			71,4					

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srt$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa siklus 1

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{4}{28} \times 100 = 14,2\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{16}{28} \times 100 = 57,1\%$$

c. Kurang

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,5\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Masyhud (2015: 67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$
$$Pk = \frac{2.000}{2.800} \times 100 = 71,4\% \text{ (baik)}$$

Jember, 10 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024



Lampiran 33. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2

Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IB (Siklus 2)

SDN Mumbulsari 01 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B.INDO	PPKn	SBdP			SB	B	C	K	SK
Kelompok 1:												
1	Ahmad Taufiqul Akbar	L	100	76,9	100	276,9	92,3	✓				
2	Ahmad Riki Bahtiar	L	66,6	84,6	75	226,2	75,4		✓			
3	Ferlita Tri Ayu K	P	100	84,6	100	284,6	94,8	✓				
4	Muhammad Iqbal F	L	100	61,5	100	261,5	87,1	✓				
Kelompok 2:												
1	M Arya Bima	L	100	76,9	100	276,9	92,3	✓				
2	Callista Aurora Dwita	P	100	92,3	100	292,3	97,4	✓				
3	Aliatun Nikmah S	P	100	84,6	100	284,6	94,8	✓				
4	Niken Syafitri Ayu S	P	100	84,6	75	259,6	86,5	✓				
Kelompok 3:												
1	Dhanish Fakhry A	L	100	100	100	300	100	✓				
2	Ahmad Candra K.W	L	100	84,6	100	248,6	94,8	✓				
3	Hafidz Ibnu Hajar A	L	100	84,6	50	234,6	78,2		✓			
4	Firman	L	100	76,9	75	251,6	83,9	✓				
Kelompok 4:												
1	Naila Faridatul M	P	100	84,6	75	292,6	86,5	✓				
2	Fila Sintya Bella	P	100	84,6	100	284,6	94,8	✓				
3	Anisatul Aulia	P	100	84,6	100	284,6	94,8	✓				
4	Siti Humairoh	P	100	84,6	100	284,6	94,8	✓				
Kelompok 5:												
1	Royhan Holilullah	L	100	92,3	100	292,3	97,4	✓				
2	Arfiansyah Nuh Viken S	P	100	84,6	75	259,6	86,5	✓				

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B.INDO	PPKn	SBdP			SB	B	C	K	SK	
3	M Fauzan Daniel A	L	100	76,9	75	251,9	83,9	✓					
4	Rosida	P	100	61,5	75	236,5	78,8		✓				
Kelompok 6:													
1	Siti Umroatul Hasanah	P	100	76,9	75	251,9	83,9	✓					
2	Irvan Nasrullah	L	100	92,3	100	292,3	97,4	✓					
3	Barokatul Hasanah	P	100	76,9	100	276,9	92,3	✓					
4	Maytiva Sabana Barata	P	100	69,2	100	292,2	89,7	✓					
Kelompok 7:													
1	Aisatur Rodiyah	P	100	84,6	75	259,6	86,5	✓					
2	Moch Ridho Maulana	L	100	92,3	100	292,3	97,4	✓					
3	Eka Wahyuni	P	100	84,6	100	284,6	94,5	✓					
4	Elshe Violita	P	100	76,9	75	251,9	83,9	✓					
Jumlah			2666,6	2.299,5	2.500	7.523,1	2.520,9	25	3	0	0	0	
Skor Maksimal Individu			100	100	100		100						
Skor Maksimal Kelas			2.800	2.800	2.800		2.800						
Skor Rata-rat			95,2	82,1	89,2		90						

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus 1

3) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

e. Sangat baik

$$pk = \frac{12}{28} \times 100 = 42,8\%$$

f. Baik

$$pk = \frac{10}{28} \times 100 = 35,7\%$$

g. Cukup baik

$$pk = \frac{4}{28} \times 100 = 14,2\%$$

h. Kurang baik

$$pk = \frac{2}{28} \times 100 = 7,1\%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	81 – 100
Baik	71 – 80
Cukup Baik	61 – 70
Kurang Baik	41 – 60
Sangat Kurang	0 - 40

(sumber: Msyhud, 2016:251)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumur:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2.197,4}{2.800} \times 100 = 78,4 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti

Meliyana Musyarofah

130210204024

Lampiran 34. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus 2

Data Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas IB (Siklus 2)

SDN Mumbulsari 01 Jember

No	Nama Siswa	Berkreasi dari tanah liat			Nilai	Kategori				
		SB	B	C		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
1	Ahmad Candra Kirana Widiyanto		✓		75		✓			
2	Ahmad Riki Bahtiar		✓		75		✓			
3	Ahmad Taufiqul Akbar		✓		75		✓			
4	Aisatur Rodiyah	✓			100	✓				
5	Aliatun Nikmah Salsabila	✓			100	✓				
6	Anisatul Aulia	✓			100	✓				
7	Arfiansya Nuh Viken Samudra	✓			100	✓				
8	Barokatul Hasanah			✓	50				✓	
9	Callista Aurora Dwita Irawan	✓			100	✓				
10	Dhanish Fakhry Anggara		✓		75		✓			
11	Eka Wahyuni			✓	50				✓	
12	Elshe Violita	✓			100	✓				
13	Ferlita Tri Ayu Kartikasari		✓		75		✓			
14	Fila Sintya Bella	✓			100	✓				
15	Firman		✓		75		✓			
16	Hafidz Ibnu Hajar A		✓		75		✓			
17	Irvan Nasrullah	✓			100	✓				
18	M Arya Bima	✓			100	✓				
19	M Fauzan Daniel Abdillah	✓			100	✓				
20	Maytiva Sabana Barata			✓	50				✓	
21	Moch Ridho Maulana	✓			100	✓				
22	Muhammad Iqbal Firdauzy		✓		75		✓			
23	Naila Faridatul Maghfiroh	✓			100	✓				
24	Niken Syafitri Ayu Susanto	✓			100	✓				
25	Rosida	✓			100	✓				
26	Royhan Holilullah	✓			100	✓				
27	Siti Humairoh	✓			100	✓				
28	Siti Umroatul Hasanah			✓	50				✓	
Jumlah skor tercapai		96			2.400	16	8	0	4	0
Skor maksimal kelas		112			2.800					
Skor rata-rata		85,7			85,7					

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srt$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Analisis data hasil belajar ranah psikomotor siswa siklus 2

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{16}{28} \times 100 = 57,1\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,5\%$$

c. Kurang

$$Pk = \frac{4}{28} \times 100 = 14,2\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Masyhud (2015: 67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2.400}{2.800} \times 100 = 85,7\% \text{ (sangat baik)}$$

Jember, 13 Mei 2017

Peneliti



Meliyana Musyarofah

NIM 130210204024



Lampiran 35. Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara Bebas

Resonden : Guru kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember

Nama : Siti Nuraini, S.Pd

NIP : 197209231997072001

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat dan tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual?	Pendekatan kontekstual sangat menarik apabila diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.
2.	Menurut ibu apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual?	Kekurangan pendekatan kontekstual ini terkadang menciptakan situasi yang kurang kondusif .
3.	Menurut ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual?	Kelebihan pendekatan kontekstual ini adalah siswa menjadi lebih aktif, berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi, melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat.
4.	Apa saran ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual	Saran saya, sebaiknya penggunaan pendekatan kontekstual harus dipersiapkan dengan matang terutama pada media benda-benda nyata untuk digunakan para siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Jember, 12 Mei 2017

Pewawancara



Meliyana Musyarofah

NIM. 130210204024

Lampiran 36. Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

Jenis : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas IB SDN Mumbulsari 01 Jember

Nama : Callista A.D.W.I

No. Absen : 9

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Pembelajaran jadi menarik, karena materi mudah dipahami dengan berkelompok.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung	Tidak ada kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Menyenangkan, karena dapat belajar sambil bermain.

Nama : Danish F.A

No. Absen : 10

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Materi mudah dipahami dengan berkelompok.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung	Sedikit tidak fokus karena ada teman yang ramai.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Senang, karena pembelajarannya tidak tegang dan ada mediana.

Nama : Royhan H

No. Absen : 26

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Lebih aktif pembelajarannya, dan bisa bekerjasama dengan kelompok.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung	Tidak ada kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Menyenangkan, karena dapat belajar dengan kehidupan nyata.

Jember, 12 Mei 2017

Pewawancara



Meliyana Musyarofah

NIM. 130210204024

Lampiran 37. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

1. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NAMA : Rosida
 KELAS :
 NO. ABSEN :
 MATA PELAJARAN :

Nilai
 45,7

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

1. Penyebab terjadinya banjir, yaitu
 a. menanam pohon
 b. membuang sampah di sungai
 menyiram tanaman
 2. Temanku jatuh dari sepeda, aku akan

$$BI = \frac{15}{25} \times 100 = 60$$

$$PPKn = \frac{15}{55} \times 100 = 27,2$$

$$SBOP = \frac{10}{30} \times 100 = 33,3$$



- a. menertawakannya
 menolongnya
 c. membiarkannya
 3. Aku bersama keluarga menolong korban bencana alam.
 menertawakan
 b. bergotong royong
 c. menjauhi
 4. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya dari tanah liat adalah
 Tanah liat, alas, dan air
 b. Koran, alas, dan air
 c. Plastisin, alas, dan air

NAMA : ANISA
 KELAS : 1-B
 NO. ABSEN :
 MATA PELAJARAN :

Nilai
 100

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

1. Penyebab terjadinya banjir, yaitu

- a. menanam pohon
- b. membuang sampah di sungai
- c. menyiram tanaman

$$BI = \frac{25}{25} \times 100 = 100$$

2. Temanku jatuh dari sepeda, aku akan



- a. menertawakannya
- b. menolongnya
- c. membiarkannya

$$PPKn = \frac{55}{55} \times 100 = 100$$

$$SBDP = \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

3. Aku bersama keluarga menolong korban bencana alam.

- a. menertawakan
- b. bergotong royong
- c. menjauhi

4. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya dari tanah liat adalah

- a. Tanah liat, alas, dan air
- b. Koran, alas, dan air
- c. Plastisin, alas, dan air

2. Tes Hasil Belajar Siklus 2

NAMA : HAFAIZ.....
 KELAS :
 NO. ABSEN :
 MATA PELAJARAN :

Nilai

78,2

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

- Lengkapilah supaya menjadi kalimat yang sempurna!
 Jika Callista menginjak kaki Royhan, maka Callista berkata tidak sengaja menginjak kakimu.
 a. maaf
 b. terima kasih
 c. tolong
- Penyebab terjadinya longsor, yaitu
 a. menyiram tanaman
 b. menebang pohon sembarangan
 c. menanam pohon
- Hal yang harus dilakukan siswa agar lingkungan sekolah tetap bersih adalah
 a. mengabaikan piket kelas
 b. melakukan piket bersama-sama
 c. membuang sampah pada tempatnya
- Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kolase dari beras adalah
 a. beras, Lem, dan kertas HVS
 b. koran, lem, dan air
 c. Plastisin, beras, dan lem

$$BI = \frac{15}{15} \times 100 = 100$$

$$PPKN = \frac{55}{65} \times 100 = 84,6$$

$$SBDD = \frac{10}{20} \times 100 = 50$$

NAMA : DHANISHI Fau A.
 KELAS : IB
 NO. ABSEN :
 MATA PELAJARAN :

Nilai
 100

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling tepat!

- Lengkapilah supaya menjadi kalimat yang sempurna!
 Jika Callista menginjak kaki Royhan, maka Callista berkata tidak sengaja menginjak kakimu.
 - maaf
 - terima kasih
 - tolong
- Penyebab terjadinya longsor, yaitu
 - menyiram tanaman
 - menebang pohon sembarangan
 - menanam pohon
- Hal yang harus dilakukan siswa agar lingkungan sekolah tetap bersih adalah
 - mengabaikan piket kelas
 - melakukan piket bersama-sama
 - membuang sampah pada tempatnya
- Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kolase dari beras adalah
 - beras, Lem, dan kertas HVS
 - koran, lem, dan air
 - Plastisin, beras, dan lem

$$B1 = \frac{15}{15} \times 100 = 100$$

$$PPKN = \frac{65}{65} \times 100 = 100$$

$$SBDJ = \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

Lampiran 38. Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon 0331-334988 Fax: 0331-332475

Laman. www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3: 9 4 5 /UN23.1.5/LI/2016
Lampiran : -
Perihal : Penobohan Izin Observasi

07 Jun 2016

Yth. Kepala SDN Mumbulsari 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Meliyana Musyarofah
NIM : 130210204024
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan observasi awal dalam penyusunan skripsi.
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 39. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN MUMBULSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI MUMBULSARI 01
Budi Utomo No. 56 Mumbulsari Kab. Jember Kode Pos 68174
Email: sdnmumbulsarisatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No: 422/086/413.13.20523635/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munir, S.Pd
NIP : 19650605 198511 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Mumbulsari 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Meliyana Musyarofah
NIM : 130210204024
Jurusan : Ilmu Pendidikan
program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian tentang Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Tema "Peristiwa Alam" di SDN Mumbulsari 01 Jember pada tanggal 09 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mumbulsari, 12 Juni 2017
Kepala Sekolah



MUNIR, S.Pd
NIP: 19650605 198511 1 001

Lampiran 40. Foto Kegiatan

Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru Meminta Siswa untuk Mengamati Lingkungan Sekolah



Gambar 3. Membuat Kalimat dengan Permainan “Jika Saya ... Maka”



Gambar 4. Guru Menampilkan Media Gambar



Gambar 5. Siswa Bekerjasama Membuat Kreasi dari Bahan Alam



Gambar 6. Hasil Kreasi Siswa dari Tanah Liat dan Kolasedari Beras



Gambar 7. Siswa Melakukan Tanya Jawab Bersama Guru



Gambar 8. Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar di Akhir Siklus

Lampiran 41. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

1. Nama : Meliyana Musyarofah
2. NIM : 130210204024
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 05 Juni 1995
5. Agama : Islam
6. Email : Meliyana_musyarofah@yahoo.com
7. Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9. Alamat Jember : Jalan Gajah Mada XXIII No 92 Jember
10. Alamat Asal : Jalan Gajah Mada XXIII No 92 RT 02
RW 10, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten
Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2007	MI Mima Condro	Jember
2	2010	MTsN 01 Jember	Jember
3	2013	SMAN Arjasa	Jember